SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA TAHUN 1991-2020

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat Untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam

Acc
utk. diajukan.
Bmbb.
28/'20
07

Oleh:
Rahmatul Mukarromah
4416.016

PRODI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
1441H/ 2020M

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Rahmatul Mukarromah
NIM	: 4416.026
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 14 November 1997
Judul Skripsi	: Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Tahun 1991-2020

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar dan asli karya saya sendiri. Apabila ditemukan bukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka saya bersedia di proses sesuai hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan saya dapat dicabut sampai batas waktu yang telah ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubang Putih, Juli 2020

Saya yang menyatakan

RAHMATUL MUKARROMAH

NIM. 4416.016

Persetujuan Pembimbing

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Skripsi dengan judul **Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Tahun 1991-2020** ditulis oleh **Rahmatul Mukarromah** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan yang diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Kubang Putih, Juli 2020

Pembimbing I

Drs. Mjswar Munir, M.Ag

NIP. **195602051993031001**

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil ‘Aalamiin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti ini dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Tahun 1991-2020”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu pemenuhan syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah Sarjana Humaniora pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam di Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak terdapat kekurangan dikarenakan segala keterbatasan dan kemampuan yang peneliti miliki. Namun penulis terus berusaha sebaik mungkin untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Oleh karena itu, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala dan kesulitan yang dihadapi namun berkat petunjuk, bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya semuanya teratasi. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terimakasih yang begitu besar dan penghargaan yang tidak terhingga kepada ayahanda tercinta **Drs. Tahzan Al Fajri (alm)** yang telah menafkahi dan memberikan pelajaran serta pengalaman yang berharga kepada

penulis sewaktu masih ada, dan kepada ibunda tercinta **Desmawati**, dengan tetesan keringat dan air mata selalu berjuang dan berdoa untuk penulis demi mewujudkan apa yang dicita-citakan, selanjutnya kepada kakanda **Mushlihul Khairi, H. Fikri Mubarok, Lc**, dan adinda **Rahmi Suci Fajriati** serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan support dan motivasi baik moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan.

Selanjutnya diucapkan terimaksih kepada:

1. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor IAIN Bukittinggi beserta Bapa-bapak Wakil Rektor I, II dan III yang telah memberikan ilmu-ilmu dan fasilitas yang sangat menunjang peneliti selama menjalani perkuliahan hingga akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak **Dr. Nunu Burhanuddin, Lc., M.Ag** selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bukittinggi beserta bapak-bapak Wakil Dekan yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana selama perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak **Dedi ArsaM.Hum** selaku ketua Prodi Sejarah Peradaban Islam, dan pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal perkuliahan sampai kepada saat sekarang ini.
4. Bapak **Drs. Miswar Munir, M.Ag** selaku pembimbing skripsi peneliti yang telah membimbing peneliti serta telah memberikan waktu, tenaga dan fikirannya untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi ini semenjak awal perkuliahan hingga kini.

5. Semua narasumber ustadz **Drs. H. Nawazir Muchtar, Lc**, ustadz **Nashran Nazir, M.Pd**, ustadz **Syarifuddin Nasution, S.Pd.I**, ustdz **Dhiya Ulhaq Muchtar, Lc, MA**, ustadz **Maldison S.Pd.I, M.Pd**, ustadz **Khairul Hafizh, S.Th.I**, ustadzah **Dian Rivia Hanifa MM, S.Ag** yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam memberikan informasi terkait penelitian penulis serta telah bersedia meluangkanwaktu, tenaga dan fikirannya selama penelitian.
6. **Ustadz Imam Maulana Ar Rasuli, SH.I, MH** yang telah banyak membantu penulis dalam megoreksi, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan **The Noble Wanderers**, serta seluruh **Keluarga Besar Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia** yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Sejarah Peradaban Islam angkatan 2016 beserta seluruh senior-senior Sejarah Peradaban Islam angkatan 2015 dan junior-junior Sejarah Peradaban Islam angkatan 2017 , terimakasih atas jalinan persahabatan dan kontribusi yang telah kalian berikan.
9. Serta semua pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan studi di IAIN Bukittinggi.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimaksih yang tidak terhingga pada semua pihak yang terlibat, dengan harapan semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis mendo'akan mudah-mudahan

seluruh bentuk bantuan yang telah penulis terima dari semua pihak dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Kubang Putih, Juli2020

Peneliti

Rahmatul Mukarromah

NIM. 4416.026

ABSTRAK

Skripsi atas nama **Rahmatul Mukarromah, NIM. 4416.026**, Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, dengan judu **"Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Tahun 1991-2020".**

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh perubahan sosial dan perkembangan pendidikan islam di Indonesia yang bervariasi dan mulai berinovasi dengan sangat signifikan, sehingga Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sebagai salah satu lembaga pendidikan islam yang mewajibkan seluruh santri nya berasrama sampai saat ini masih eksis dan sesuai dengan keadaan zaman sehingga mampu menjawab tantangan-tantangan yang berkembang dengan nilai-nilai keislaman dengan berlandaskan Al-Quran dan Sunnah.

Alasan penulis mengangkat judul ini adalah untuk mengetahui perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dari tahun 1991-2020. Pada tahun 1991 merupakan cikal bakal awal mualinya berdiri menjadi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, sedangkan tahun 2020 adalah tahun yang memperlihatkan kebarhasilan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dalam memajukan sistem pendidikan Islam.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian sejarah kualitatif deskriptif naratif dengan menggunakan penelitian sejarah. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer dapat berupa dokumen yang terkait dengan judul penelitian, dan wawancara dengan Pimpinan pesantren, Bidang Kurikulum, Bidang Sarana dan Prasarana, Pengasuhan Santri. Sedangkan sumber sekunder berupa buku-buku, jurnal dan skripsi yang berkaitan dengan pondok pesantren.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Modern Diniyyah telah berperan menjadi sebuah lembaga yang bermutu untuk meraih pendidikan bagi generasi Islam kedepannya dengan kegiatan-kegiatan yang sangat mendukung seperti pendisiplinan hidup, penerapan bahasa asing, dakwah serta eksis dalam kehidupan bermasyarakat, bahkan membekali para santri dengan keterampilan-keterampilan yang menjamin bagi para santrinya dalam meraih cita-cita dan masa depan yang cemerlang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

SURAT PERNYATAAN .....

PERSETUJUAN PWMBIMBING .....

PENGESAHAN TIM PENGUJI .....

KATA PENGANTAR .....

ABSTRAK .....

DAFTAR TABEL .....

DAFTAR ISI .....

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan dan Batasan Masalah 6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7
D. Penjelasan Judul..... 8
E. Tinjauan Pustaka 9
F. Metode Penelitian 13
G. Sistematika Penulisan 17

BAB II : PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

A. Gambaran Umum Nagari Pasia..... 19
B. Profil Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia..... 23
C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 47
D. Pengembangan dan Program Kegiatan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 49

BAB III : PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

A. Khiththah Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 56
B. Komitmen-komitmen Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 58
C. Portofolio Kegiatan Santri dan Santriwati (Rutinitas, Ekstrakurikuler, Pencapaian dan Prestasi) 63
D. Perkembangan Fisik dan Nonfisik Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 79
E. Rencana Strategi PPM Diniyyah Pasia 103

BAB IV : FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PERKEMBANGAN SERTA PERANAN PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

A. Faktor Pendukung Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 105
B. Faktor Penghambat Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 109
C. Peranan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 109

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 114
B. Saran 115

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

1. Tabel. 1 Jam Belajar Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 62
2. Tabel. 2 Pencapaian Prestasi Tingkat MTs Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 75
3. Tabel. 3 Pencapaian Prestasi Tingkat MA Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 76
4. Tabel. 4 Perkembangan Jumlah Santri dan Santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 95
5. Tabel. 5 Perkembangan Jumlah Guru dan Karyawan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia 96

DAFTAR LAMPIRAN

1. Buku-buku PPM Diniyyah Pasia 121
2. Surat Menyurat 122
3. Dokumentasi 133
4. Pertanyaan Wawancara 138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perubahan sosial. Adanya pendidikan diharapkan mampu menghasilkan para generasi penerus bangsa yang memiliki karakter untuk menerima tongkat estafet kepemimpinan bangsa.[1] Dalam sejarah perkembangannya, pelaksanaan pendidikan Islam berkembang secara dinamis dan varian. Bahkan pendidikan Islam mampu berinteraksi serta beradaptasi dengan social kultural dimanapun keberadaannya. Salah satunya adalah melalui pesantren.[2]

Pondok pesantren dan pendidikan memiliki tujuan yang sama dalam mewujudkan anak bangsa yang berakhlak mulia. Pondok pesantren menjadikan santri dan santriwati yang berpendidikan serta berakhlaqul karimah, terutamanya dalam bidang keagamaan. Hal inilah yang membedakan pendidikan pondok pesantren dengan pendidikan non pondok pesantren dilihat dari sistem dan metode pembelajarannya. Mempelajari tentang agama adalah perintah Allah, sebagaimana firman Allah tentang memperdalam belajar agama dalam Q.S At-Taubah:122.

---

[1] M. Syaifuddien Zuhriy, *Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf*, Walisongo, Vol. 19, No. 2, November 2011, hal. 288

[2] Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*. Jakarta:Logos, 1990, hal. 61



Artinya: *"Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk member peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya."* (QS. At-Taubah [9]: 122)

Pondok Pesantren menurut sebagian ahli merupakan produk pendidikan asli dari Indonesia.[3] Pendidikan asli Indonesia ini ikut mencerdaskan bangsa Indonesia. Pesantren ini lahir karena adanya respon dari kebijakan penjajah Belanda yang menganaktirikan pendidikan Islam di Indonesia sehingga melahirkan dualisme pendidikan yaitu pendidikan agama dan pendidikan umum. Pondok Pesantren telah ada di Indonesia sebelum Indonesia merdeka. Pesantren merupakan kebutuhan masyarakat setelah surau, langgar dan masjid tidak memadai lagi sebagai lembaga

[3]Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru*, ... hal. 105

pendidikan Islam.[4] Pondok Pesantren merupakan salah satu pendidikan yang mengajarkan tentang keislaman. Dengan hadirnya pesantren maka mampu melahirkan ulama-ulama besar yang berkualitas tinggi dan dijiwai oleh semangat untuk menyebarluaskan serta memantapkan keimanan orang-orang Islam.

Secara historis, pondok pesantren bukan saja bermakna ke Islaman, melainkan mengandung makna ke Indonesiaan. Lembaga pendidikan pesantren ini sebenarnya telah ada pada masa Hindu-Buddha. Namun setelah masuknya Islam ke PulauJawa, lembaga pendidikan ini dilanjutkan dan di Islamkan. Istilah pondok ini berasal dari bahasa Arab yakninya *funduq* yang bermakna hotel atau asrama.[5] Sedangkan secara istilah pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang di akui masyarakat dengan adanya asrama (pemondokan) bagi para santri dan santriwati sebagai tempat mereka bernaung serta menerima pendidikan melalui pengajian serta madrasah secara penuh berada di bawah kepemimpinan seorang kiyai.

Sejarah lahirnya pondok pesantren di Indonesia diawali dengan adanya persoalan rill kemasyarakatan. Hal ini dapat dilihat dari perjuangan Walisongo dalam menata masyarakat untuk menuju kepada tatanan social-politik masyarakat yang damai.[6] Pada tahap berikutnya para

---

[4]Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru..*, hal. 105

[5]Samsul Nizar, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 13

[6] Marwan Saridjo, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia* (Jakarta: Dharma Bhakti, 1982), hal. 22-24

WaliSongo mulai menanamkan pengajaran yang berkaitan dengan gerakan intelektual, yakninya dengan membuka kursus keagamaan yang berkaitan dengan persoalan keaqidahan, akhlak dan tasawuf.[7]

Pondok pesantren merupakan asrama pendidikan Islam tradisional yang setiap santri dan santriwatinya tinggal bersama serta belajar ilmu-ilmu keagamaan yang dibimbing oleh para pengasuh. Para santri dan santriwati tinggal di asrama yang berada di komplek pesantren juga tempat para pengasuh tinggal. Pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan tertua yang keberadaan dan eksistensinya masih tetap bertahan sampai sekarang di tengah-tengah modernisasi dengan pendidikan modern yang mengarah kepada dunia pendidikan model Barat yang telah dibawa sejak abad ke-19 M oleh Pemerintah Hindia Belanda.[8]

Pondok pesantren pada awalnya berdiri sebagai jawaban terhadap dakwah keagamaan untuk menegakkan ajaran serta nilai-nilai agama Islam. Secara perlahan pesantren berupaya mengubah dan mengembangkan pola kehidupan yang menarik untuk diikuti, walaupun hal ini sukar untuk diterapkan secara praktis dalam kehidupan masyarakat. Pada umumnya pondok pesantren terdiri atas 4 syarat utama yakninya kiai, santri, masjid dan system pendidikan. Eksistensi pondok pesantren dan perangkatnya telah memberikan warna pada daerahnya dimana ia berdiri.[9]

---

[7] Marwan Saridjo, *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*, …hal. 23

[8] Jajat Burhanuddin, *Mencetak muslim Modern; Peta Pendidikan Islam Indonesia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 2

[9] Khorudinn Bukhari, *Problem Psikologi Kaum Santri: Resiko Insekuritas Kelekatan*, (Yogyakarta: FKKB, 2000), hal. 77

Pondok pesantren diselenggarakan untuk mendidik santri agar taat dalam menjalankan perintah agamanya serta berakhlak mulia. Dalam perkembangan berikutnya santri juga dituntut untuk memiliki kejelasan profesi. Sehingga banyak pesantren yang membuka pendidikan kejuruan dan umum dari sekolah, madrasah bahkan perguruan tinggi.[10]

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam pertama yang dimiliki Indonesia. Namun demikian dengan semakin berkembang pesat dan majunya dunia ini maka terjadi banyaknya penyimpangan agama Islam khususnya di Sumatera Barat (Minangkabau). Dengan terjadinya hal yang demikian maka masyarakat mengharapkan agar dapat teratasi. Apabila hal tersebut dapat diatasai maka pendidikan agama akan berjalan dengan baik. Salah satu pendidikan yang mampu untuk mengatasi masalah tersebut adalah Pondok Pesantren.[11]

Begitu juga dengan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia (PPMD) yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang terletak di Kanagarian Pasia, kecamatan AmpekAngkek, kabupaten Agam. Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia (PPMD) pada mulanya bernama Madrasah Diniyyah Pasia yang berdiri pada tanggal 11 Oktober 1928 dan bertransformasi menjadi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia pada tahun1991 yang menggagas pola belajar berbasis asrama tanpa

[10]Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan* (Jakarta: INS, 1994), hal. 136

[11]SyefridaYenti, *"Perkembangan Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kec. Sangir, Kab. Solok Selatan Tahun 1986-2008"* (skripsi: STKIP PGRI Sumbar, 2009), hal 1.

menghilangkan tradisi madrasahnya dalam mempelajari kitab dan agama.[12]

Pada tahun 1991, Nawazir Muchtar mengatakan hasil dari kesepakatan Pemuka masyarakat Pasia, maka yang dahulunya Madrasah Diniyyah sebagai lembaga pendidikan formal diubah atau lebih tepatnya dikolaborasikan sistem pendidikannya dalam bentuk Pesantren, tetapi tetap dibawah naungan Yayasan pengembangan Diniyyah. Sejak tahun 1991 di Nagari Pasia berdiri sebuah lembaga pendidikan Islam yang dinamakan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, yang telah berafiliasi langsung kepada Depertemen Agama dengan sistem belajarnya telah menggabungkan kurikulum Depertemen Agama dengan kurikulum Pesantren.[13]

Mengacu dari penjabaran latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh lagi tentang :

" Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia tahun 1991-2020".

B. Perumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

   Bagaimana sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia?

[12]Zaenal Arifin, dkk, *"80 tahun Perguruan Diniyyah Pasia"*, (Diniyyah: Pasia, 2008), hal. 55.

[13]Nawazir Muchtar, Pimpinan Pondok, wawancara pribadi, 29 April 2019, di Kantor Guru PPM Diniyyah Pasia, pukul 10.20 WIB.

2. Batasan Masalah

   a. Batasan Temporal

      Batasan Temporal yaitu perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dari tahun 1991-2020. Alasan penulis mengambil batasan ini adalah pada tahun 1991 merupakan cikal bakal awal mulainya berdiri menjadi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Sedangkan tahun 2020 merupakan tahun yang memeperlihatkan kebarhasilan Pondok Pesantren Modern Diniyah Pasia dalam memajukan sistem pendidikan Islam.

   b. Batasan Spasial

      Batasan Spasial yaitu Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Kec. Ampek Angkek Kab. Agam.

   c. Batasan Tematis :

      Batasan Tematis yaitu bagaimana proses berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Modern Diniyyah yang berada di Kanagarian Pasia Kec. Ampek Angkek Kab. Agam.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sejarah dan perkembangan Pondok

Pesantren Modern Diniyyah Pasiayang telah melalui proses panjang dalam mendirikan lembaga pendidikan Islam di kanagarian Pasia Kec. Ampek Angkek Kab. Agam.

2. Kegunaan Penelitian
   a. Sebagai informasi bagi pihak lain mengenai sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.
   b. Sebagai sumbangan penulis untuk menambah hasil penelitian dalam bentuk karya ilmiah pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
   c. Untuk mencapai gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam (S, Hum).

D. Penjelasan Judul

Dalam tulisan ini penulis akan mencoba untuk meneliti sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berada di tengah-tengah masyarakat kanagarian Pasia Ampek Angkek Kab. Agam.

Sejarah perkembangan berarti menunjuk pada suatu proses kearah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali. Perkembangan menunjuk kepada sifat yang tetap dan tidak dapat diputar kembali. Perkembangan juga dapat diartikan sebagai proses yang kekal dan tetap menuju kearah suatu organisasi pada tingkat integrasi yang lebih tinggi, beradasarkan pertumbuhan, pematangan dan belajar. Dalam penulisan ini,

penulis ingin meneliti mengenai sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

Pondok pesantren adalah salah satu badan *iqomatuddien,* yang memiliki 2 fungsi utama, yaitu fungsi kegiatan *tafaqahu fiddien* (pengajaran, pemahaman, dan pendalaman ajaran agama Islam) dan *fungsi indzar* (menyampaikan dan mendakwahkan ajaran Islam kepada masyarakat).[14] Pesantren memiliki peran penting dan strategis dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini dapat dilihat dari beberapa alasan yang melatarbelakangi pesantren sebagai lembaga syiar Agama Islam yang memegang kendali paling penting dalam tatanan masyarakat dan hubungan dalam kehidupan manusia.[15]

Pondok Pesantren dalam penelitian ini adalah Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang terletak di kenagarian Pasia, kecamatan Ampek Angkek, kabupaten Agam, propinsi Sumatera Barat. Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang menggagas pola belajar berbasis asrama tanpa menghilangkan tradisi madrasahnya dalam mempelajari kitab dan agama.

Maksud dari judul penelitian ini adalah penulis ingin mengetahui peoses berdirinya dan berkembangnya Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dari tahun ke tahun, yang menjadi salah satu lembaga pendidikan Islam di Sumatera Barat yang banyak diminati masyarakat.

---

[14]Didin Hafidudin, *Dakwah Aktual*. Jakarta: GemaInsani Press, 1998, hal.120-122.

[15]Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996, hal. 39.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun penelitian-penelitian yang serupa dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fitrahul Hadi (STKIP PGRI Sumbar, 2015) yang berjudul "Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun 1991-2014. Menurutnya PPMD Pasia berperan sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang berusaha menangkal berbagai ekses yang muncul akibat perkembangan zaman dan menempatkan eksistensinya di tengah-tengah masyarakat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut karena penelitian tersebut lebih menjelaskan tentang perkembangan kurikulum, pencapaian prestasi dan peranannya dalam menanggapi dan menanggulangi perkembangan zaman tersebut. Sedangkan penelitian ini lebih kepada perkembangan PPMD dilihat dari segala aspek baik itu organisasi, jumlah santri, sarana dan prasarana dan sebagainya.[16]
2. Tulisan Widia Fitri yang berjudul " Dinamika Pendidikan Islam di Minangkabau (86 tahun Perjalanan Madrasah Diniyyah Pasia). Menurutnya Pesantren Diniyyah Pasia memiliki kontribusi besar bagi perkembangan pendidikan keagamaan di Minangkabau. Karena kehadiran Pesantren pada prinsipnya tidak hanya sebagai

[16] Fitrahul Hadi, " Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun 1991-2014, (Padang: STKIP PGRI Sumbar, 2015), hal. iii.

pengembangan pendidikan tetapi juga sebagai perjuangan kemerdekaan.[17] Penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut karena penelitian ini lebih kepada sejarah perkembangan Pesantren Diniyyah Pasia dilihat dari perkembangan sarana dan prasarana, perkembangan santri, serta perkembangan metode pembelajarannya sedangkan penelitian tersebut lebih kepada eksistensi pesantren di Indonesia sertaperjalanan Madrasah Diniyyah Pasia dari awal berdiri.

3. Skripsi yang ditulis oleh Siti Nurul Qomariyah (Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel, 2018) yang berjudul "Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah Klampok Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik (1988-2016)". Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah didirikan pada tahun 1988. Perkembangan Pondok Pesantren al-Hidayah an-Nuuriyah dapat dilihat dari segi fisik dan jumlah santri yang selalu meningkat setiap tahunnya, sehingga masyarakat memberi respon positif terhadap perkembangan Pondok Pesantren Al Hidayah An Nuuriyah ini.[18]Penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan objek yang berbeda dengan penelitian tersebut,dan penelitian tersebut lebih kepada respon masyarakat dan pemerintah terhadap keberadaan

[17]WidiaFitri, *Dinamika Pendidikan Islam di Minangkabau (86 tahun Perjalanan Diniyyah Pasia)*. Volume;6, Edisi 2, Padang; Jurnal Aqidah Filsafat, 2014, hal. 1

[18]Siti Nurul Qamariyah, *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren al-Hidayahan-Nuuriyah Klampok Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik (1988-2016).* Surabaya: UIN Sunan Ampel. 2018, h. viii.

pondok tersebut, sedangkan penelitian ini lebih kepada sejarah perkembangan pesantren dilihat dari metode pembelajaran.

4. Ahmad Edi Wibowo menulis dalam skripsinya yang berjudul "Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Al-Falah Pacul Bojonegoro Tahun 1978-2017). Pondok Pesantren Al-Falah Pacul Bojonegoro berdiri pada tahun 1978. Perkembangan Pondok Pesantren Al-Falah Pacul Bojonegoro dapat dilihat dari berbagai aspek. Pondok Pesantren Al-Falah dalam perkembangannya mengalami kemajuan dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan faktor penghambat juga mewarnai perkembangan Pondok Pesantren al-Falah Pacul Bojonegoro.[19] Pendapat Ahmad Edi Wibowo dalam tulisannya itu membahas tentang sejarah brdiri dan berkembangnya pondok tersebut, sedangkan penelitian ini lebih kepada sejarah perkembangan pesantren dilihat dari segala aspek. Penelitian ini berbesa dengan penelitian tersebut karena objeknya berbeda.
5. Dalam skripsi yang ditulis oleh Yeni Rahmawati yang berjudul "Sejarah berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Al Awwabin Kota Depok Tahun 1962-2008", membahas tentang upaya-upaya yang dilakukan pondok pesantren dalam kehidupan beragama dalam bidang pendidikan, dakwah dan sosial keagamaan. Pondok Pesantran Al Awwabin adalah salah satu pondok pesantren

[19]Ahmad Edi Wibowo. 2018. *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren al-Falah Pacul Bojonegoro tahun 1978-2017.*Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018,hal. vii

di Indonesia yang menerapkan sistem moderat baik bagi santri maupun masyarakat di sekitar pondok pesantren sendiri. Pondok Pesantran Al Awwabin berfungsi tidak hanya sebagai lembaga pendidikan dan lembaga dakwah Islam, namun juga sebagai peranan penyebaran agama Islam bagi masyarakat sekitar Pondok Pesantren.[20]Penelitian ini jelas berbeda dengan penelititan tersebut karena penelitian ini lebih kepada sejarah perkembangan pesantren dilihat dari metode pembelajaran.

6. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Yusuf Achada (Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017) yang berjudul " Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Daruttauhid Al-Alawiyah Potroyu dan, Jepara, Jawa Tengah 1980-2016". Penelitian ini berbeda dengan penelitian tersebut karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan objek yang berbeda dengan penelitian tersebut, dalam penelitian tersebut lebih kepada sejarah berdirinya pondok pesantren, sedangkan penelitian sejarah perkembangan pesantren dilihat dari metode pembelajaran.[21]

F. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian sejarah yang kualitatif deskriptif naratif dan menggunakan metode penelitian sejarah. Penulis akan mendeskripsikan, menganalisis dan mengelompokkan fakta-fakta

[20]Yeni Rahmawati, *Sejarah Berdiridan Berkembangnya Pondok Pesantren al-Awwabin Kota DepokTahun 1962-2008.*Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010, hal. 6.
[21] Muhammad Yusuf Achada, *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Daruttauhid Al-Alawiyah Potroyu dan, Jepara, Jawa Tengah 1980-2016*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017, hal. vii

sejarah yang penulis dapatkan dalam penelitian penulis mengenai sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

1. Pengumpulan Sumber

Pada tahap awal pengumpulan sumber, untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan penelitian penulis menempuh penelitian dengan cara mencari sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber yang digunakan dalam penelitian "Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah PasiaTahun 1991-2020" berupa dokumen, arsip, jurnal, wawancara dan buku. Sumber tersebut dibagi dua, yaitu:

a. Data primer yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagaiberikut:

1) Dokumen yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:
   a) Surat Izin Operasional Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.
   b) Sertifikat Akreditasi MA dan MTs Pondok Pesantren Modern DiniyyahPasia.
   c) Foto kegiatan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.
   d) Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.
2) Wawancara yang berkaitan dengan judul penelitian, antara lain:

a) Wawancara dengan Ustadz Nawazir Muchtar yang merupakan pendiri sekaligus pemimpin Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.
b) Wawancara dengan Ustadz Nashran Nazir yang merupakan Direktur Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.
c) Wawancara dengan Ustadz Syarifuddin Nasution yang merupakan Kepala Madrasah Tsanawiyah di PondokPesantren Modern Diniyyah Pasia.
d) Wawancara dengan Ustadzah Dian Rivia Hanifa yang merupakan Waka Kurikulum di Pondok Pesantren Modern DiniyyahPasia.
e) Wawancara dengan Ustadz Dhiya Ulhaq Muchtar yang merupakan salah satustaf pengajar sekaligus Kepala Sarana dan Prasaranan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.
f) Wawancara dengan Ustadz Maldison yang merupakan Kepala BUMD (Badan Usaha Milik Diniyyah) di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.
g) Wawancara dengan Ustadz Khairul Hafizh, S.Th.I yang merupakan Kepala Pengasuhan Santri di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

b. Data sekunder yang mendukung dalam penelitian ini adalah:

1) Buku-buku yang berkaitan dengan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

2) Skripsi yang membahas tentang Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

3) Jurnal yang membahas tentang Pondok Pesantren Modern DiniyyahPasia.

2. Kritik Sumber

Untuk menyelidiki apakah sumber-sumber itu asli maupun penjelasan yang juga melacak data-data itu memiliki kredibilitas kemudian mengadakan pengujian dan penelitian terhadap sumber yang ditemukan dalam kritik ekstern dan intern. Sumber yang diperoleh penulis merupakan relevan, karena penulis mendapatkan sumber langsung dari pendiri Pondok yang sekaligus merupakan Pimpinan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia saat ini.

3. Sintesis

Setelah melakukan kritik intern maka pada tahap ini dilakukan sintesis dengan menggunakan teknik interpretasi yaitu penafsiran fakta-fakta sejarah pembelajaran. Dalam hal ini sumber-sumber yang penulis dapatkan antara sumber yang satu dengan sumber yang lain memiliki kesamaan informasi contohnya pernyataan hasil wawancara penulis dengan pendiri Pondok mengenai tahun berdirinya pondok memiliki kesamaan informasi dengan yang penulis dapatkan dari buku-

buku mengenai pondok dan wawancara dengan alumni Madrasah serta alumni Pondok Pesantren.

4. Penulisan

Dalam hal ini penulis berusaha semaksimal mungkin menyusun, merangkai dan mencurahkan segenap kemampuan untuk mencari sesuatu yang dimaksud, menyusun rangkuman dan kemudian menjelaskan dengan ungkapan historis yang rasional. Dalam hal ini penulis akan menuangkan laporan hasil penelitian ke dalam sebuah karya yang berupa skripsi. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti. Dalam laporan penulisan ini menghasilkan judul tentang " Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia tahun 1991-2020" jadi, penulis akan menguraikan tentang perkembangan Pondok tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan karya ilmiah ini disusun berdasarkan uraian yang berpola pada IV bab yaitu :

BAB I : Kajian dalam BAB I ini berkaitan dengan Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Kajian dalam BAB II ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yaitu

meliputi Profil Nagari Pasia, profil Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, Visi dan Misi Pondok Peantren Modern Diniyyah Pasia serta Pengembangan dan Program Kegiatan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

BAB III : Kajian dalam BAB III ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang meliputi Khiththah Pondok Pesantren Moderen Diniyyah Pasia, komitmen-komitmen Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, Portofolio Kegiatan Santri dan Santriwati, perkembangan fidik dan nonfisik Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, serta rencana strategi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

BAB IV : Kajian dalam BAB IV ini penulis akan memberikan penjelasan mengenai faktor pendukung dan factor penghambat perkembangan dan peranan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

BAB V : Terakhir pada BAB V ini berisi kesimpulan dan saran mengenai penelitian yang penulis lakukan.

BAB II

PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

A. GAMBARAN UMUM NAGARI PASIA

1. Geografis Kanagarian Pasia

Nagari Pasia berada di Kecamatan Ampek Angkek, Kabupaten Agam. Luas Nagari: 0,9 kilometer persegi atau 2,94 persen dari luas Kecamatan Ampek Angkek. Nagari Pasia ini terbentuk secara resmi yaitu pada tanggal 23 Agustus 1946 tetapi penetapan terbentuknya tertulis didalam surat Pemerintahan Kota Bukittinggi bertanggal 10 September 1946, No. S.B.I 3-2. Dalam surat tersebut tercatat bahawa nagari pasia resmi terbentuk sebagai nagari dimulai sejak rapat Eksekutif Pemerintah Kota Bukittinggi pada tanggal 23 Agustus 1946. Surat tersebut ditembuskan kepada Wali Nagari Ampang Gadang dan Wali Nagari Batu Taba. Bias dikatakan bahwa Pasia sudah ditetapkan sebagai nagari dan tidak lagi berada dalam wilayah Nagari Ampang Gadang dan Nagari Batu Taba.

Dalam masa 1946-1962, Nagari Pasia berjalan dengan pemerintahan tersendiri. Pada tanggal 8 Desember 1962, Gubernur Sumatera Barat menerbitkan Surat Keputusan pegukhan terbentuknya Nagari Pasia sebagai salah satu nagari di Sumatera Barat. Surat Keputusan tersebut sebelumnya sudah dicatat dalam Peperda Sumatera Barat, pada tanggal 7 April 1962, No.Prp-Peperda/01/4/1962.

Pada tanggal 28 Mei 1963, dilakukannya pelantikan Kepala Nagari Pasia yakni Djabir Chatib secara langsung oleh Gubernur KDH Tingkat I Sumatera Barat Kaharuddin Dt. Rangkayo Basa.Sejarah mencatat, satu-satu Kepala Nagari yang dilantik oleh Gubernur adalah Kepala Nagari Pasia.Fakta itu membuat bangga masyarakat dan anak Nagari Pasia. Dari sisi sejarah masyarakatnya dan penamaan Pasia menurut kisah yang disampaikan, nama Pasia berasl dari kondisi alamnya yang memiliki banyaknya tumpukan pasia (Indonesia: pasir).

Kondisi adanya tumpukan pasir tersebut diperkirakan sebelumnya ada banjir besar dari gunung merapi.Tidak diketahui kapan tepatnya orang orang pertama datang ke Pasia. Dalam catatan buku tambo kelarasan Ampek Angkek yang ditulis Syafei St. Rajo Lelo, bertanggal Surau Kamba 29 Mei 1922, masyarakat Pasia awalnya merupakan penebaran penduduk dari Ampang Gadang dan Batu Taba. Penduduk Ampang Gadang dan Batu Taba yang ada di Pasia pada masa itu merupakan anak-kemenakan dari pasukuan yang berasal dari Balaigurah.Artinya, masyarakat Pasia pada masa itu tidak langsung dari Balaigurah.

Anak kemenakan pasukuan-pasukuan yang datang ke Nagari Pasia dikenal dengan sebutan “limo ka ateh dari Ampang Gadang dan limo ka bawah dari Batu Taba. Adapun pasukuan dari limo ka ateh Ampang Gadang adalah: Suku Guci, Koto, Tanjung, Sikumbang dan Jambak. Sedangkan pasukuan limo ka bawah dari Batu Taba adalah:

Suku Piliang, Koto, Guci, Tanjung dan Sikumbang. Ke-6 pasukuan tersebut sampai sekarang berada di Nagari Pasia.

Kanagarian Pasia terletak di bagian Timur daratan Agam berjarak 4 km dari ibu kota kecamatan, 72 km dari ibu kota kabupaten dan 96 km dari ibu kota provinsi. Luas Nagari Pasia sekitar 90 hektar. Secara administrative, Nagari Pasia berbatasan sebelah utara dengan Nagari Ampang Gadang, selatan berbatasan dengan Nagari Batu Taba, barat berbatasan dengan Ampang Gadag/Kota Bukittinggi dan timur berbatasan dengan Nagari Balai Gurah. Kanagarian Pasia terdiri dari 3 jorong, yaitu: Jorong Pincuran Tujuah seluas 30 hektar, Jorong Cibuak Ameh seluas 33 hektar, Jorong Surau Langga seluas 27 hektar.[22]

2. Kondisi Pendidikan

Dari segi pendidikan, di Nagari Pasia terdapat dua pesantren, yaitu Pesantren Modern Dinyyah dan Pesantren Tarbiyah. Ada dua Sekolah Dasar serta satu sekolah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Disamping itu juga dibangun perpustakaan nagari yang dipergunakan untuk semua kalangan lapisan masyarakat agar termotivasi untuk gemar membaca. Karena membaca itu merupakan jendela informasi dan akan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan secara langsung.

Walaupun di Nagari Pasia terdapat dua pesantren, tetapi minat masyarakat untuk memasukkan anaknya ke pesantren itu sangat minim.Karena mereka lebih suka memasukkan anak mereka ke

[22] Badan Pemberdayaan Masyarakat, *Profil Nagari Pasia*, 2012.

sekolah umum sehingga membuat pengetahuan masyarakat Pasia tentang agama itu juga sangat minim.

3. Kondisi Keagamaan

Masyarakat Pasia 100% memeluk agama Islam. Di Nagari Pasia tersebar 5 Masjid/Mushalla yang ramai didatangi masyarakat-masyarakat sekitar. Masjid/Mushalla didirikan dari hasil swadaya masyarakat yang ingin keberadaan tempat ibadah tersbut di daerah mereka.Sehingga memudahkan mereka untuk beribadah di Masjid/Mushalla terdekat.

Selain itu di Nagari Pasia terdapat dua Pesantren yang santri/santriwatinya berasal dari berbagai daerah. Tidak hanya berasal dari Sumatera Barat tetapi juga banyak yang berasal dari daerah-daerah di luar Sumatera Barat.Dengan kondisi ini memberikan gambaran bahwa kuatnya nuansa Keislaman di daerah ini.

Sebuah organisasi keagamaan yang di kenal dengan sebutan MUNA (Majlis Ulama Nagari) juga beridir di daerah ini.Anggota dari organisasi keagamaan ini pada umumnya adalah pemuka masyarakat dan ulama-ulama setempat. Setiap memperingati hari besar agama Islam, masyarakat di daerah ini mengadakan berbagai acara. Semua

kalangan dari semua umur ikut terlibat unutk memeriahkan acara tersebut.[23]

B. Profil Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

1. Proses Berdiri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Pada bulan Juli 1986, Muchtiar Muchtar (Pembina Yayasan Pengembangan Diniyyah Pasia) bertemu dengan Bapak Mahyudin St. Tumanggung (seorang pengusaha di Jakarta dan tokoh masyarakat Pasia) dalam suau pertemuan warga Ampek Angkek Candung (IKAT) di Jl. Martapura No.5 Jakarta.[24] Ketika membicarakan tentang perkembangan adrasah Diniyyah, dalam kesempatan itu beliau menyarankan untuk kemajuan lebih lanjut, perlu adanya pembaharuan (pembenahan) manajemen Diniyyah secara menyeluruh. Bila tidak demikian, kondisi Madrasah ini tidak akan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman sekarang.[25] Apalagi sekarang persaingan lembaga pendidikan itu sangat ketat.

Saran tersebut disampaikan kepada beberapa orang pengurus Madrasah di Pasia, diantaranya adalah H. Kahar Yasin, H. Mansur Yasin, Drs. Mahyudin Rahman dan H. Jabir Khatib. Setelah dibicarakan dalam internal pengurus, maka diadakan pertemuan akbar, pada tanggal 18 September 1991, yang dihadiri

---

[23] Dhiya Ulhaq Muchtar, "Da'i dan Konflik Keberagamaan Masyarakat (Studi Kasus di Kanagarian Pasia Ampek Angkek Kab. Agam)", Tesis (Padang:IAIN Imam Bonjol:2014), hal 37-39

[24] Nashran Nazir, dkk, *"85 tahun Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia"*, (Diniyyah: Pasia, 2013), hal. 16.

[25] Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia",* (Diniyyah: Pasia, 2018), hal. 10.

oleh para alumni dan pecinta Diniyyah, serta pemuka masyarakat se-Kecamatan Ampek Angkek. Musyawarah tersebut manghasilkan kesepakatan bahwa untuk menyelenggarakan pendidikan selanjutnya disepakati pula nama yayasan yang diusulkan oleh H. Mansur Yasin, yaitu Yayasan Pengembangan Diniyyah (YPD).

Nama ini mengandung makna bahwa yayasan ini merupakan kelanjutan dari usaha pendiri Madrasah Diniyyah yang didirikan pada tanggal 11 Oktober 1928 yang lalu.Pada periode selanjutnya, yayasan ini dipimpin oleh H. ZZ.Dt. Indo Kayo, Zetrizal, SE dan Drs. H. Mustafa Rahman.Sedangkan ketua pengawas adalah H. Muchlis Ismail, SH dan perwakilan Jakarta diketuai oleh Drs. H. Afrizal Nurdin.

Yayasan ini mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI dengan nomor AHU-6009.A.H.01.04 tahun 2011, tanggal 9 September 2011. Yayasan ini memiliki tujuan menyelenggarakan kegiatan yang menyangkut:

a. Peningkatan pembinaan dan pengembangan Madrasah Diniyyah sebagai suatu lembaga pendidikan yang menjadi Pondok Pesantren Modern.
b. Pembentukan santri dan santriwati yang bertaqwa, mengetahui dasar-dasar pengetahuan Islam, pengetahuan umum serta

mampu mengembangkan diri sebagai calon ulama dan cendikiawan Muslim

c. Pengoordinasian kegiatan dakwah Islamiyyah.[26]

Dengan demikian yayasan ini secara tegas menaungi lembaga pendidikan Islam yang berbentuk Pondok Pesantren Modern. Adapun penamaan pesantren modern ini merupakan ide dari seorang alumni Madrasah Diniyyah Pasia dan sekaligus merupakan seorang putra asli nagari Pasia, yaitu Buya Nawazir Muchtar, yang pada saat itu telah berhasil menempuh pendidikan pesantren di Pondok Modern Gontor Ponorogo Jawa Timur.

Adapun penambahan kata *modern* dalam nama Pondok Pesantren Modern Diniyyah pada awalnya menimbulkan pro dan kontra antar tokoh masyarakat. Buya Nawazir mengungkapkan bahwa yang dimaksud dengan kata *modern* adalah lawan kata dari *jahil*. Dengan kata lain bahwa sifat *modern* adalah sifat yang kontra *jahiliyah*, seperti jujur, amanah, dan menghargai waktu. Dengan demikian, kemodernan ini sudah ada semenjak Nabi Muhammad SAW diutus karena ajaran yang beliau bawa dengan tujuan untuk menghapus kejahiliyahan. Namun istilah modern mulai masyhur pada saat ini.[27]

---

[26] Nashran Nazir, dkk, *"85 tahun Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia"*… , hal. 17.

[27] Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"…* , hal. 14.

Selanjutnya, suasana *modern* ini sudah ada, sejak Nabi datang dengan metode beliau itu sudah dianggap *modern*. *Modern* secara umum terkait dengan sikap, kebiasaan, tingkah laku serta adab kita. Sedangkan secara khusus, *modern* itu terkait dengan metode mengajar yang tepat untuk memberi pemahaman kepada para peserta didik. Hal ini sesuai dan selaras dengan ungkapan KH. Imam Zarkasyi bahwa yang dimaksud dengan *modern* itu adalah metode yang mutakhir, yaitu sesuai dengan zaman sekarang dan produktif yaitu mudah menghasilkan. Dengan adanya penjelasan mengenai kata *modern* ini, maka penambahan kata *modern* diterima oleh tokoh masyarakat.[28]

Berbeda dengan sebelumnya, pola pendidikan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah (PPMD) Pasia mewajibkan santri dan santriwatinya untuk tinggal di asrama dengan pembinaan pengajaran selama 24 jam. Dengan demikian, Yayasan Pengembangan Diniyyah harus menyediakan asrama santri untuk menyesuaikan kurikulum pesantren dengan program Departemen Agama baik di tingkat Madrasah Tsanawiyah maupun di tingkat Aliyah. Saat diresmikan Pondok Pesantren Modern Diniyyah ini, saat itu santri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia hanya berjumlah 30 orang. Sedangkan pembangunan gedung asrama putri di mulai pada pertengahan tahun 1992.Adapun peletekan batu

[28]Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal. 15.

pertamanya oleh Bapak H. Djamin Bagindo.Dalam perkembangan berikutnya Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia secara berangsur-angsur mengalami berbagai kemajuan.

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sejak awal diresmikan dipimpin oleh almukarram ustadz Nawazir Muchtar, yang kemudaian pada tahun 2003 ditetapkannya Ustadz Nashran Nazir sebagai direktur, yang dibantu oleh wakil-wakil direktur dalam bidang kurikulum, bidang kesiswaan dan bidang usaha pemeliharaan sarana. Para pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah dan Pimpinan Pondok Pesantren Modern Diniyyah rutin mengadakan pertemuan untuk membicarakan perkembangan pembangunan pesantren dan perekembangan pendidikan. Penyediaan sarana dan prasarana trus diusahakan dengan berbagai sumber bantuan yang ada, baik swadaya masyarakat yang berada di kampung maupun para perantau dari Jakarta serta bantuan dari Pemerintah.

2. Tokoh-Tokoh Pendiri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Dalam perjalanan sebuah lembaga pendidikan, tidaklah lepas dari tokoh-tokoh yang ikut berperan di dalamnya. Begitu juga dengan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, tidak akan berdiri jika tidak adanya sosok yang mendirikannya. Pendiri dari Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ada tiga belas tokoh.

Ketiga belas tokoh ini merupakan tokoh masyarakat. Sebelum ketiga belas tokoh ini muncul, ada pertemuan tokoh masyarakat Ampek Angkek Candung, pengurus madrasah Diniyyah serta alumni.Dalam pertemuan tersebut ada kesepakatan dijadikan pendiri, setelah itu didirikannya Yayasan Pengembangan Diniyyah serta terbentuklah pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah.[29] Adapun nama-nama tokoh yang berperan dalam mendirikan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah, sebagai berikut:

1. Ustadz Ismail Saleh

Ustadz Ismail Saleh merupakan kepala Perguruan Madrasah Diniyyah Pasia pada tahun 1930-1966. Namun, ketika berubah nama menjadi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia beliau termasuk salah satu tokoh yang berperan dalam mendirikan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Beliau adalah sosok yang bersahaja, pantang menyerah, inovatif dan bergairah. Dalam mengelola Madrasah Diniyyah, yang sekarang bernama Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia beliau selalu berupaya keras *all out*dengan waktu dan pikirannya. Beliau sangat mengutamakan keoada profesionalitas guru sebagai guru bidang studi, dengan kata lain beliau hanya mendelegasikan untuk mengajar suatu pelajaran kepada guru yang menguasai di bidangnya. Alasan beliau sangat sederhana, keberhasilan

[29]Nawazir Muchtar, PPM Diniyyah Pasia, wawancara pribadi, 10 Juli 2020, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia, pukul 16.45 WIB.

siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh kesiapan (kualitas) guru dalam mengajar.[30]

2. Ustadz Kaharuddin Yasin

Ustadz Kaharuddin Yasin merupakan pengurus Perguruan Madrasah Diniyyah Pasia pada tahun 1971-1991. Ustadz Kaharuddin Yasin juga merupakan panitia perayaan hari ulang tahun setengah abad perguruan Madrasah Diniyyah dan menjabat sebagai Ketua I.

3. Ustadz Mahyuddin Rahman

Ustadz Mahyuddin Rahman merupakan tokoh masyarakat yang dahulunya berprofesi sebagai pedagang. Selanjutnya Ustadz Mahyuddin Rahman juga termasuk salah satu pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah sekaligus tokoh yang berperan dalam pencarian dana untuk membangun 3 kelas yang berada di depan, yang lokasinya tidak jauh dengan ruang guru PPMD.

4. Ustadz Amzar Syafe'i

Ustadz Amzar Syafe'i juga merupakan tokoh masyarakat dan pendiri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sekaligus pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah.Ustadz Amzar

[30]Zaenal Arifin, dkk, *"80 tahun Perguruan Diniyyah Pasia"*, (Diniyyah: Pasia, 2008), hal. 41.

Syafe'i merupakan bagian Humas pada acara perayaan ulang tahun setengah abad perguruan Madrasah Diniyyah.[31]

5. Ustadz Ilyas Khatab

Ustadz Ilyas Khatab sama dengan ustadz sebelumnya, ustadz Ilyas Khatab juga merupakan tokoh masyarakat sekaligus pengurus serta pendiri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.Pada perayaan milad perguruan Madrasah Diniyyah yang ke-50 tahun, ustadz Ilyas Khatab diamanahi untuk memegang bagian keuangan.[32]

6. Ustadz Mansur Yasin

Ustadz Mansur Yasin juga merupakan ketua pengurus Perguruan Madrasah Diniyyah Pasia tahun 1070-1971.

7. Ustadz Ali Amran Zaini

Ustadz Ali Amran Zaini juga termasuk kepala Perguruan Madrasah Diniyyah Pasia tahun 1966-1970 pada periode pertama dan tahun 1979-1991 pada periode kedua sekaligus pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah Pasia. Ustadz Ali Amran Zaini juga merupakan Pemimpin pertama Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dari tahun 1992-1999.

[31]PPMD, *"50 tahun Madrasah Diniyyah"*, (Diniyyah: Pasia, 1978), hal. 8
[32]PPMD, *"50 tahun Madrasah Diniyyah"*... , hal. 8

8. Ustadz Asril Saman

Ustadz Asril Saman merupakan tokoh masyarakat dan pendiri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sekaligus pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah.

9. Ustadz Ali Umar Zaini

Ustadz Ali Umar Zaini juga merupakan tokoh masyarakat sekaligus menjadi pendiri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dan pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah Pasia

10. Ustadz Muchtiar Muchtar

Ustadz Muchtiar Muchtar pernah menjabat sebagai Walikota Payakumbuh. Selanjutnya menjabat sebagai ketua pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah Pasia pada tahun 1991-2001.Menurut ustadz Nawazir Muchtar, walaupun ustadz Muchtiar Muchtar sibuk menjalani tugas sebagai walikota Payakumbuh, tetapi beliau tetap menyempatkan waktu untuk mengurus Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.[33]

11. Ustadz Muchlis Ismail

Ustadz Muchlis Ismail merupakan tokoh masyarakat yang menjabat sebagai Sekda. Selanjutnya ustadz Muchlis Ismail juga seorang tokoh pendiri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sekaligus pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah.[34]

[33]Nawazir Muchtar, Pimpinan PPM Diniyyah Pasia, wawancara pribadi, 10 Juli 2020, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia, pukul 16.58 WIB.

[34]Nawazir Muchtar, Pimpinan PPM Diniyyah Pasia, wawancara pribadi, 10 Juli 2020, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia, pukul 17.00 WIB.

12. Ustadz Nawazir Muchtar

Ustadz Nawazir merupakan putra asli nagari Pasia.Beliau juga tokoh masyarakat serta pendiri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sekaligus pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah.Ustadz Nawazir Muchtar sudah berkiprah di Madrasah Diniyyah Pasia sejak tahun 1991. Madrasah Diniyyah Pasia bertransformasi menjadi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sejak tahun ajaran 1992-1993.Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dipimpin pertama kali oleh Ustadz Ali Amran Zaini dan jabatan Direktur diserahkan kepada ustadz Nawazir Muchtar.[35]

Namun pada tahun 1999, ustadz Ali Amran Zaini mengundurkan sebagai Pimpinan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia karena faktor kesehatan.Selanjutnya, jabatan sebagai Pimpinan dipegang oleh ustadz Nawazir Muchtar.Pada tahun 2003, diangkatnya ustadz Nashran Nazir sebagai Direktur Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.[36]

13. Ustadz Indrawaldi

Ustadz Indawaldi merupakan tokoh masyarakat yang saat ini menjabat sebagai Hakim.Ustadz Indrawaldi juga pendiri

[35] Widia Fithri, Dinamika Pendidikan Islam di Minangkabau (86 tahun Perjalanan Madrasah Diniyyah Pasia), Volume : 6, Edisi 2, Desember 2014 Padang : Jurnal Aqidah Filsafat, hal. 11

[36]Zaenal Arifin, dkk, *"80 tahun Perguruan Diniyyah Pasia"*... , hal. 40

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sekaligus pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah.[37]

Pada kesempatan itu juga ustadz Nawazir menyampaikan bahwa diantara ke tiga belas tokoh pendiri tersebut hanya tersisa dua saja yakninya ustadz Nawazir Muchtar dan ustadz Indrawaldi. Karena tokoh-tokoh pendiri selain ustadz Nawazir dan ustadz Indrawaldi sudah mendahului mereka, dan yang baru-baru ini yang telah mendahului adalah ustdz Muchtiar Muchtar yang wafdat pada tahun 2020 dan dimakamkan di Jakarta.

3. Motto Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia memiliki motto yang belum dimiliki pada era madrasah, yaitu berdiri di atas dan untuk semua golongan. Adapun yang melatarbelakangi adanya motto ini adalah ketidaksepakatan terhadap sikap dan ucapan dari beberapa lembaga yang tidak menyatukan umat dan mengurangi kekompakan masyarakat. Menurut Buya Nawazir ada beberapa lembaga yang menggunakan kata madzhab, namun tidak peduli terhadap tindakan merendahkan serta melecehkan yang lain. Dengan demikian, motto ini menjadi pedoman penting bagi lembaga saat berperan di tengah masyarakat.

[37] Nawazir Muchtar, Pimpinan PPM Diniyyah Pasia, wawancara pribadi, 10 Juli 2020, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia, pukul 17.05 WIB.

Adanya motto ini juga menuntut para alumni PPM Diniyyah Pasia untuk menjadi perekat umat. Prinsip perekat para alumni PPM Diniyyah Pasia adalah kemampuan beradaptasi, memberikan rasa nyaman pada masyarakat tentang hal yag disampaikannya dengan cara mengetahui suasana dan keadaan masyarakat secara agamis, antropologis, politik serta social. Buya Nawazir mengatakan bahwa "Kita mengharapkan alumni Diniyyah, mamapu memaparkan suatu ide dan ajaran dalam Islam dengan kesejukan di tengah-tengah umat sehingga masyarakat itu menjadi kompak".

Alumni secara umum ataupun individu secara khusus yang dimaksud disini adalah individu yang sama sekali tidak mudah terpengaruh. Sehingga seorang alumni yang berpegang erat dengan motto ini harus memiliki bekal serta modal sebelum terjun ke masyarakat. Buya Nawazir mengatakan bahwa bekal yang paling dasar itu adalah *Aqidah* dan *Tauhid* yang kuat.Selanjutnya penguasaan terhadap ilmu-ilmu dasar serta ilmu-ilmu alat seperti bahasa yang dari segala aspeknya untuk mengetahui seluruh bidang ilmu.Pengetahuan terhadap seluruh bidang ilmu ini diharapkan dapat menghasilkan formula yang bulat karena dihasilkan dengan penuh pertimbangan. Jika modal ini tidak terpenuhi oleh alumni, maka formula yang akandia buat bisa menjadi kontroversial. Alumni bukanlah individu yang melemparkan sesuatu yang

kontroversial di depan masyarakat.[38] Untuk itu, diharapkan kepada santri dan santriwati sebelum tamat agar dapat memiliki beberapa aspek keilmuwan walaupun tidak secara detail, dikarenakan posisi mereka masih calon ulama dan cendikiawan. Untuk mendapatkan detail pendalaman dan rincinya harus menambah pendidikan seperti, S1, S2 dan S3.[39]

Dalam rangka memebentuk alumni yang berdiri di atas dan untuk semua golongan serta mampu menjadi perekat umat maka harus melewati beberapa proses persiapan seperti *leadership* yang dilakukan dengan melalui tahapan Organisasi pelajar Diniyyah atau disebut dengan Organisasi Pelajar Pondok Modern (OPPM) dan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) selanjutnya yaitu kompetensi yang dilaksanakan oleh santri/santriwati akhir (kelas enam) sebelum menjadi alumni, yaitu dengan cara melakukan bedah buku di perpustakaan. Dengan demikian, mereka dapat mengambil suatu kesimpulan (formula) berdasarkan apa yang dibaca. Buya Nawazir mengharapkan, dengan banyaknya membaca calon alumni memiliki cakrawala pemikiran yang luas, sehingga tidak asal bicara di masyarakat. Sehingga menurut Buya Nawazir, hal inilah yang

[38] Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal. 17

[39] Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal. 18

menjadi kelebihan dari Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.[40]

Selanjutnya, proses pendidikan serta pengajaran di Pondok Pesantren Modern Diniyyah ini menekankan pada pembentukan pribadi mukmin muslim yang:

a. Berbudi Tinggi

Berbudi tinggi merupakan landasan yang paling utama yang ditanamkan Pondok kepada seluruh santri dan santriwati dalam melakukan semua kegiatan; dari yang paling rendah kepada yang paling tinggi.Realitas penanaman motto ini dilakukan melalui seluruh unsur pendidikan yang ada.

b. Berbadan Sehat

Berbadan sehat juga merupakan sisi lain yang duanggap penting dalam pendidikan di Pondok. Dengan berbadan sehat seluruh santri dan santriwati dapat melaksanakan tugas hidup serta dapat beribadah dengan sebaik-baiknya. Di Pondok ini pemeliharaan kesehatan santri dan santriwati dapat dilakukan dengan cara berolahraga, bahkan ada olahraga wajib yang harus diikuti oleh para santri dan santriwati yang telah ditetapkan jadwalnya.

[40]Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal. 19.

c. Berpengetahuan Luas

Seluruh santri dan santriwati dididik melalui proses yang telah dirancang secara sistematis untuk memperluas wawasan serta pengetahuan. Para santri dan santriwati tidak hanya diajari pengetahuan, bahkan lebih dari itu mereka diajari cara belajar yang dapat digunakan untuk membuka gudang pengetahuan. Karena sesungguhnya ilmu pengetahuan itu sangat luas, tidak terbatas, bahkan tidak boleh terlepas dari berbudi tinggi.[41]

d. Berpikiran Bebas

Berpikiran bebas bukanlah berarti bebas sebebas-bebasnya. Adapun kebebasan yang dimaksud disini adalah kebebasan yang tidak boleh menghilangkan prinsip.Maksud dari kebebasan disini adalah lambing kematangan dan kedewasaan dari hasil pendidikan yang telah diterangi petunjuk ilahi *(hidayatullah).*Motto ii ditanamkan ketika santri dan santriwati sudah memiliki budi tinggi atau budi luhur dan berpengetahuan luas.[42]

4. Panca Jiwa Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Seluruh kehidupan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia mimiliki panca jiwa yang didasarkan kepada nilai-nilai yang dijiwai. Panca jiwa yang dimiliki Pondok Pesantren Modern

[41] Zaenal Arifin, dkk, *"80 tahun Perguruan Diniyyah Pasia"*... , hal. 61.
[42]Zaenal Arifin, dkk, *"80 tahun Perguruan Diniyyah Pasia"*..., hal. 61.

Diniyyah Pasia dapat diterjemahkan dalam Lima Sikap Dasar.[43] Adapun Lima Sikap Dasar tersebut adalah:

a. Keikhlasan

Jiwa keikhlasan ini berarti jiwa yang tulus tanpa pamrih. Artinya adalah melakukan sesuatu bukan karena dorongan oleh keinginan untuk mendapatkan keuntungan tertentu.Segala perbuatan yang dilakukan dengan niat semata-mata untuk beribadah, *Lillahi Ta'ala.*Guru ikhlas untuk mendidik serta santri dan santriwati juga ikhlas untuk dididik.

b. Kesederhanaan

Kehidupan Pondok diliputi oleh suasana kesederhanaan. Sederhana didini bukan berarti pasif, bukan berarti miskin dan melarat.Dalam jiwa kesederhanaan itu terdapat nilai-nilai kekuatan, kesanggupan, ketabahan penguasaan diri dalam menghadapi perjuangan hidup.Dibalik kesederhanaan ini terpancarlah jiwa besar, berani maju serta pantang mundur dalam segala keadaan.Bahkan di sinilah hidup dan tumbuhnya mental serta karakter yang kuat, yang menjadi syarat bagi perjuangan dalam segala segi kehidupan.

c. Berdikari

Berdikari berarti mandiri, yakninya berdiri diatas kaki sendiri.Maksud dari berdikari disini adalah kesanggupan

[43]Zaenal Arifin, dkk, *"80 tahun Perguruan Diniyyah Pasia"*..., hal. 61 hal. 20

menolong diri sendiri yang merupakan senjata ampuh yang dibekali oleh Pesantren kepada para santri dan santriwati. Berdikari bukan hanya berarti bahwa santri dan santriwati sanggup berlajar dan berlatih mengeluarkan segala keamampuan dirinya, tetapi juga berarti bahwa Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam juga mampu berdikari sehingga tidak perlu menyandarkan kehidupan kepada bantuan atau belas kasihan pihak lain.[44]

d. Ukhuwah Islamiyyah

Ukhuwah Islamiyyah berarti bahwa kehidupan di Pondok Pesantren diliputi oleh suasana persaudaraan yang akrab.Sehingga segala bentuk suka maupun duka dirasakan bersama-sama dalam jalinan Ukhuwah Islamiyyah.Adapun ukhuwah ini bukan hanya dirasakan oleh santri dan santriwati selama mereka berada di pondok saja, melainkan dapat memengaruhi kea rah persatuan umat dalam masyarakat setelah nantinya mereka terjun di masyarakat.

e. Kebebasan yang Bertanggung Jawab

Kebebasan yang bertanggung jawab yang dimaksud disini adalah bebas yang terukur dan bertanggung jawab dalam berpikir dan berbuat, bebas dalam menentukan masa depan, bebas dalam memilih jalan hidup serta bebas dari berbagai

[44]Zaenal Arifin, dkk, *"80 tahun Perguruan Diniyyah Pasia"*..., hal. 59

pengaruh negatif dari dunia luar. Jiwa bebas yang bertanggung jawab ini akan dapat menjadikan santri dan santriwati berjiwa besar dan optimis dalam menghadapi segala kesulitan.

5. Himne Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia merupakan lembaga pendidikan Islam yang banyak terinspirasi oleh Pondok Modern Gontor.Salah satunya adalah mengadopsi himne yang diberi judul *"Oh Pondokku"*. Pelantunan lagu himne ini biasanya dilantunkan seiring dengan melantunkan lagu Indonesia Raya.Hal ini bertujuan untuk membangkit semangat serta mneggugah hati bagi para pendengarnya.[45]Lagu himne ini diciptakan pertama kali di Pondok Modern Gontor yaitu pada tahun 1940-an tepatnya lima tahun setelah berdirinya KMI (Kulliyat al-Muallimin al-Islamiyyah). Berikut adalah lirik lagu himne "Oh Pondokku".

Oh Pondokku tempat naung kita

Dari kecil sehingga dewasa

Rasa batin damai dan sentosa

Dilindungi Allah Ta'ala

Oh Pondokku engkau berjasa

Pada ibuku Indonesia

Tiap pagi dan petang

Kita beramai sembahyang

[45]Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal. 22

Mengabdi pada Allah Ta'ala

Di dalam qalbu kita

Wahai pondok tempatku

Laksana ibu kandungku

Nan kasih serta saying padaku

Oh Pondokku…

i… bu… ku…

6. Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI)

Kulliyatu-l-Mu'allimin Al-Islamiyah (KMI) merupakan lembaga yang mengelola bidang pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.Sebagai lembaga pendidikan Islam, maka program KMI lebih mengutamakan kepada pembentukan kepribadian dan sikap mental serta penanaman pengetahuan Islam.Pelajaran agama dan umum diberikan secara seimbang dalam jangka waktu 6 tahun. Sedangkan pendidikan keterampilan, kesenian, olahrag dan lain sebagaina merupakan bagian dari kegiatan kehidupan santri dan santriwati di Pondok. Program Pendidikan KMI ini ditempuh santri dan santriwati secara berkesinambungan dengan masa belajar selama 6 tahun, yaitu dari kelas I sampai dengan kelas VI. Program Pendidikan KMI ini diperuntukkan bagi siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyyah (MI).[46]

[46] Zaenal Arifin, dkk, *"80 tahun Perguruan Diniyyah Pasia"*..., hal. 64

a) Jam Belajar

Santri dan santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia telah memiliki jadwal yang tersusun dengan rapi, yaitu berlangsung dari jam 07.30-15.00 WIB, rata-rata per minggunya santri dan santriwati di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia belajar diatas 50 jam setiap minggunya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi siswa yang belajar di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.Selain itu para santri dan santriwati diwajibkan seluruhnya untuk bermukim dan menetap di asrama.

Tabel. 1

Jadwal Belajar Santri dan Santriwati PPM Diniyyah Pasia

	Jam Ke-	**Kampus I**	**Kampus II & III**	**Kampus IV**	**Kelas**	**Jumlah Jam/Minggu**
Masuk 07.20 WIB	1	07.30-08.10	07.30-08.10	07.30-08.10		
	2	08.11-08.50	08.11-08.50	08.11-08.50	a. MTs	
	3	08.51-09.30	08.51-09.30	08.51-09.30	VII	54 Jam
	4	09.31-10.10	09.31-10.10	09.31-10.10	VIII	59 Jam
		Istirahat	Istirahat	Istirahat	IX	54 Jam
	5	10.30.11.10	10.30.11.10	10.30.11.10		
	6	11.11-11.50	11.11-11.50	11.11-11.50		
	7	11.51-12.30	11.51-12.30	11.51-12.30	b. MA	
		Shalat	Shalat & Makan	Shalat	X	56 Jam
	8	13.00-13.40		13.00-13.40	XI	53 Jam/ 51 Jam
		Makan	13.30-14.10	Makan	XII	51 Jam/46 Jam
	9	13..41-15.00	14.10-14.50	13..41-15.00		

b) Tujuan

Adapun tujuan pembelajaran di KMI adalah untuk mempersiapkan santri dan santriwati yang mukmin muslim, menguasai dasar-dasar pengetahuan Islam, pengetahuan umum dan memiliki keterampilan serta mampu mengembangkan diri sebagai calon ulama dan cendikiawan muslim.

c) Kurikulum

Dian Rivia Hanifa, Waka kurikulum MA mengatakan, memang dalam suatu sistem pasti akan ada perubahan dan perkembangan. Begitu juga dengan lembaga ini, pada awal berdirinya menjadi Pondok Pesantren Modern Diniyyah lembaga ini masih mengacu kepada Depertemen Agama dalam artian melanjutkan kurikulum yang ada di madrasah pada awalnya. Seiring berjalan waktu lembaga ini mulai melakukan perubahan sejalan dengan keluarnya visi dan misi yang menjadi landasan untuk bergerak dan majunya lembaga ini.[47]

Masih Dian Rivia Hanifa mengatakan, sebagai gambaran penerapan kurikulum di Pondok Pesantren Modern Diniyyah sejak tahun 1998 memang lebih dominan kurikulum Pesantren yang lebih mendalami kitab–kitab berbahasa Arab.

[47]Dian Rivia Hanifa, Waka Kurikulum MA PPM Diniyyah Pasia tanggal 01 Mei 2019, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia, pukul 10.20 WIB.

Adapun kurikulum depertemen agama tetap dipelajari tetapi pada kelas–kelas tertentu seperti kelas IX dan XII yang mana mereka akan mengikuti ujian akhir berstandar Nasional sebagaimana diwajibkan kementrian pendidikan. Tidak sampai disini, Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, tidak lepas dari evaluasi berkelanjutan dengan tujuan menjadi lembaga pendidikan yang berkembang dan peserta didik menguasai dari semua bidang keilmuan.

Selanjutnya kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah kurikulum KMI yang dipadukan dengan kurikulum yang ada di Departemen Agama dan Dinas Pendidikan.Secara umum dapat dibagi menjadi beberapa bidang studi sebagai berikut.

1) Dirasah Islamiyyah (kelas II keatas, seluruh mata pelajaran ini menggunakan bahasa Arab).
2) Pengetahuan Bahasa Arab (disampaikan dalam bahasa arab).
3) Pelajaran Bahasa Inggris (dengan bahasa inggris).
4) Ilmu eksakta.
5) Keterampilan.[48]

[48] Zaenal Arifin, dkk, *"80 tahun Perguruan Diniyyah Pasia"*..., hal. 65

7. Pengasuhan Santri dan Santriwati

Pengasuhan santri dan santriwati merupakan lembaga yang ada di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang bertugas untuk: mengoordinasikan aktivitas santri dan santriwati, membimbing pengurus Organisasi Pelajar Pondok Moder Diniyyah (OPPMD), menjaga disiplin dan sunnah pondok, memberi bimbingan dan penyuluhan para santri dan santriwati, mengontrol seluruh kegiatan santri dan santriwati, serta menjaga keamanan pondok.[49]

8. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar dan mengajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh santri dan santriwati selama menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dalam upaya menambah ilmu pengetahuan agama dan umum serta keterampilan. Proses belajar dan mengajar ini mendapat pengawasan langsung dari KMI.

9. Organisasi Pelajar Pondok Modern Diniyyah (OPPMD)

Organisasi Pelajar Pondok Modern Diniyyah (OPPMD) adalah organisasi yang dibentuk dalam lingkungan santri dan santriwati di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.Organisasi ini juga diadopsi dari Pondok Modern Gontor yang memberikan faedah yang cukup besar bagi santri dan santriwati untuk berlatih

[49] Zaenal Arifin, dkk, *"80 tahun Perguruan Diniyyah Pasia"*..., hal. 70

hidup bermasyarakat sebagai bekal, apabila mereka terjun ke tengah masyarakat.

Seluruh santri dan santriwati ikut andil dalam organisasi ini, baik menjabat sebagai pengurus mapun sebagai anggota. OPPMD terdiri dari 11 bagian yag dikepalai oleh seorang ketua. Para pengurus serta anggota OPPMD dilantik langsung dan disahkan oleh Pimpinan/Direktur Pondok. Dalam kiprah perjalanannya, OPPM melakukan pergantian pengurus setiap setahun sekali yang bertujuan untuk pemerataan pendidikan berorganisasi dan pengalaman motto: “SIAP MEMIMPIN DAN SIAP DIPIMPIN” dan “PATAH TUMBUH HILANG BERGANTI”.

C. Visi dan Misi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Pondok Pesantren bukan hanya menjadi sarana bagi para santri dan santriwati untuk menimba ilmu agama, melainkan juga sebagai bekal berdakwah pada masyarakat umum. Tidak terkecuali pondok pesantren modern diniyyah pasia yang merupakan lembaga pendidikan islam yang memiliki visi dan misi dan strategi, antara lain:

Visi

Menjadi lembaga pendidikan Islam yang mampu menghasilkan calon-calon ulama dan cendekiawan muslim.

Misi

Membentuk santri dan santriwati yang bertaqwa, menguasai dasar-dasar pengetahuan Islam, pengetahuan umum, dan mempunyai keterampilan serta mampu mengembangkan diri sebagai calon ulama dan cendekiawan muslim.

Untuk mewujudkan visi dan misi lembaga sebagaimana disebutkan diatas, maka PPMD menerapkan strategi-strategi sebagai berikut:[50]

a. Mendidik para santri dan santriwati mempunyai akhlak yang mulia sesuai dengan ajaran Islam, memiliki keimanan dan ketaqwaan yang tinggi.
b. Membina serta mendidik santri dan santriwati menguasai dasar-dasar ilmu agama Islam dan pengetahuan umum sebagai bekal

[50]Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal. 25

untuk melanjutkan pendidikan pada perguruan tinggi atau mengembangkan diri secara otodidak setelah selesai menempuh pendidikan di PPMD Pasia.

c. Membina serta mendidik santri dan santriwati menguasai bahasa Arab, baik *Muhadatsah, imla'*, dan *muthala'ah*, beserta pemahamannya, sehingga diharapkan mampu menggali ilmu dan menerapkan syari'at Islam dari sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah.
d. Membina serta mendidik santri dan santriwati menguasai bahasa Inggris agar dapat berkomunikasi aktif dan mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.
e. Membekali santri dan santriwati dengan berbagai keterampilan sehingga mereka dapat mandiri dan menciptakan lapangan kerja sendiri.
f. Menanamkan semangat beragama, berbangsa dan bernegara sehingga mereka dapat melaksanakan kewajiban dan bertanggung jawab terhadap tersebarnya syi'ar Islam dan suksesnya pembangunan Negara Republik Indonesia.[51]

Dengan adanya strategi-strategi tersebut, maka diharapkan kepda alumni Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia memiliki kompetensi sebagai berikut:

[51]Arsip Laporan tahunan Madrasah ke Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Tahun 2012 dan 2013. Pusdip & Litbang PPMD

a. Mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar
b. Hafal al-Qur'an sekurang-kurangnya 5 juz
c. Mahir berbahasa Arab dan Inggris
d. Terampil berpidato, pramuka dan komputer
e. Kemampuan akademik setara MTs dan MA
f. Memiliki *ghirah Islamiyyah* (semangat keislaman) yang tinggi.

D. Pengembangan dan Program Kegiatan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

1. Internalisasi Nilai-Nilai Perjuangan Berkelanjutan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Salah satu bentuk tantangan yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah bagaimana agar nilai-nilai perjuangan dapat tertanam dengan baik di dalam jiwa setiap orang yang terlibat dalam proses pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Dengan demikian perlu adanya upaya internalisasi nilai-nilai berkelanjutan terutama upaya dalam menanamkan semangat untuk berjuang, beramal dan berkorban dengan ikhlas.Ini merupakan jiwa dari Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang harus dipupuk, diperkuat, dan senantiasa disampaikan secara terus menerus.[52]

[52]Arsip laporan tahunan Madrasah ke Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Tahun 2012 dan 2013. Pusdip & Litbang PPMD.

Jika semangat yang telah dijelaskan di atas itu hilang, maka akan berdampak kepada proses pendidikan dan pengajaran di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Karena nilai-nilai tersebut bagaikan nyawa bagi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Apabila nyawa tersebut telah berpisah dari Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, maka ia akan mati dengan sendirinya. Bisa dikatakan kematian yang dimaksud berarti mati yang sesungguhnya, maupun mati dalam arti kata kehilangan arah perjuangan.Sebagai contohnya adalah bahasa yang digunakan santri dan santriwati sehari-hari yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.Salah satu kelebihan dari Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah bahasa. Jika bahasa ini hilang maka hilang jugalah eksistensi pondok dimata masyarakat serta budaya lainpun akan mulai memudar seiring berjalannya waktu.

2. Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Tenaga Pendidik dan Kependidikan[53]

Adapun tantangan selanjutnya yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah bagaimana agar Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dapat memenuhi kebutuhan tenaga pendidik kependidikan yang berkualitas. Hal ini semakin mendesak dikarenakan bertambahnya jumlah santri dan santriwati serta tingginya tuntutan terhadap proses pendidikan yang berkualitas.Upaya

[53] Departemen Agama RI, Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyyah Pertumbuhan dan Perkembangannya, (Jakarta: Direktoral Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hal 26-50.

menghadirkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas sudah seharusnya menjadi program utama yang dilakukan secara simultan dan berkesinambungan. Beberapa langkah telah dilakukan untuk mewujudkan harapan di atas, antara lain dengan mengadakan pelatihan-pelatihan internal yang berkaitan dengan upaya peningkatan kemampuan tenaga pendidik dalam membuat perencanaan, implementasi perencanaan serta evaluasi proses pembelajaran.[54] Langkah lain yang dilakukan dalam upaya pencapaian kondisi ideal tenaga pendidik dan kependidikan adalah:

a. Membuat rencana induk peningkatan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Rencana induk tersebut memuat jumlah ideal tenaga pendidik dan kependidikan, kualifikasi dan kompetensi minimal yang harus dimiliki, serta langkah-langkah yang akandilakukan dalam upaya pencapaian kondisi ideal tersebut. Contohnya adalah setiap pengajar di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia diharapkan minimal lulusan SI serta mampu menguasai bahasa asing.[55]
b. Memperkuat kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan yang telah ada melalui kegiatan pelatihan dan penugasan secara

[54] PPMD Pasia, 85 Tahun Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia (Diniyyah: Pasia), hal 39.

[55] Fitrahul Hadi, Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun 1991-2014., Skripsi (STKIP PGRI: Sumbar, 2015), hal 45.

berkesinambungan. Contohnya dapat direalisasikan melalui MGMP, KKG, Seminar dan pelatihan-pelatihan lainnya.

c. Mengadakan rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan yang baru dengan mengacu kepada rencana induk peningkatan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

3. Persiapan Kader Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Upaya pengkaderan juga menjadi tantangan tersendiri bagi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, dikarenakan begitu strategisnya peran kader Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dalam menjaga keberlangsungan proses pendidikan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam memepersiapakan kader Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah:

a. Membuat kesepakatan dengan pihak-pihak yang mau dan sanggup untuk menjadi kader Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dengan mempertimbangkan hak dan kewajiban masing-masing. Kader-kader tersebut diharapkan berasal dari alumni Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, terutama untuk keluarga pendiri, serta masyarakat Pasia dan sekitarnya.

b. Melanjutkan pendidikan kader-kader yang telah ditetapkan ke jenjang yang lebih tinggi, pada jurusan dan Perguruan Tinggi yang telah disepakati.

c. Memberikan penugasan kepada kader-kader yang telah menyelesaikan pendidikannya pada jabatan-jabatan yang telah direncanakan sebagai bagian dari proses memberikan pengalaman kepemimpinan.

d. Kader-kader Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tanpa cacat diberi kepercayaan untuk menjadi pemimpin Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.[56]

4. Mewujudkan Kemandirian Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Tantangan selanjutnya yang dihadapi oleh Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah upaya untuk kemandirian, yangbertujuan untuk menjaga Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia agar tetap berada pada rel yang telah ditetapkan. Salah satu rel yang sudah ditetapkan bahwa Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia bertujuan untuk melahirkan calon-calon ulama dan cendikiawan muslim, serta senantiasa selalu berada di atas dan untuk semua golongan. Kemandirian Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia diharapkan bukan saja pada aspek finansial melainkan juga kemandirian dalam ide dan pemikiran. Adapun langkah-langkah dalam pencapaian kondisi tersebut adalah:

[56] Nashran Nazir, dkk, *"85 tahun Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia"*… , hal. 41.

a. Meningkatkan dan mengembangkan unit-unit usaha yang sudah ada secara simultan dan berkesinambungan, sehingga unit-unit tersebut mampu menjadi penopang utama biaya operasional Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.
b. Peningkatan serta pengembangan unit-unit usaha yang sudh ada tersebut, diprioritaskan untuk pemenuhan kebutuhan santri dan santriwati.
c. Peningkatan serta pengembangan unit-unit usaha di luar pondok dilaksanakan dengan mempertimbangkan kemashlahatan dan hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

5. Pengembangan Sarana dan Prasarana

Rencana induk pengembangan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sudah dibuat sebagai acuan dalam pengembangan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dengan mempertimbangkan skala prioritas. Prioritas tersebut untuk lima tahun (2014-2019) ke depan adalah:

a. Perbaikan sarana dan prasarana yang berkaitan langsung dengan aktifitas sehari-hari para santri dan santriwati, seperti toilet, kamar mandi, jemuran kain, sanitasi, fasilitas air minum dan air mandi, serta sarana pendukung lainnya.
b. Perbaikan serta pengadaan sarana dan prasarana pendukung untuk proses belajar mengajar , seperti papan tulis, meja, kursi dan sarana lainnya.

c. Perbaikan serta pengadaan taman-taman dan tempat bermain santri dan santriwati.

d. Pembangunan rang belajar yang memadai untuk menampung lebih kurang 951 santri dan santriwati.[57]

[57] Nashran Nazir, dkk, *"85 tahun Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia"*… , hal.42

BAB III

PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

A. Khiththah Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Khiththah dapat diartikan sebagai garis besar perjuangan. Disini akan dijelaskan bagaimana perjuangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dalam menjadikan pondok pesantren ini sebagai lembaga pendidikan Islam yang mampu menyelenggarakakn pendidikan yang ideal dengan beberapa program dan aneka ragam aktivitas pendidikan baik di kampus I, kampus II, kampus III maupun di kampus IV. Adapun langkah-langkah Khiththah Pondok Pesantren Moder Diniyyah Pasia dalam proses internalisasi nilai-nilai pendidikan sebagai berikut:

1. Bagian Sumber Daya Manusia dan Keberadaan Yayasan

Dikarenakan semakin menjamurnya kelompok-kelompok dan partai, dengan demikian diperlukannya khiththah sebagai berikut:

a) Pengurus, guru, besaerta karyawan dan karyawati yang aktif di Yayasan dan lembaga-lembaga dibawahnya wajib menunjukkan integritas dan ketauladanan yang Islami.
b) Wajib menunjukkan indepenensi dan tidak menonjolkan kelompok/partai dan symbol-simbolnya.

c) Yayasan Pengembangan Diniyyah Pasia kecamatan Ampek Angkek kabupaten Agam berada di atas dan untuk semua golongan sekaligus sebagai perekat umat.[58]

2. Bidang Pendidikan

Dikarenakan adanya pendidikan yang jungkir balik serta hilangnya nilai-nilai kejujuran dan karakter yang Islami, maka perlunya dikembangkan khiththah sebagai berikut:

a) Sangat perlu untuk meninjau kembali hakikat tentang ilmu dan pendidikan yang Islami, dan mengembangkan lebih lanjut dalam system Pendidikan Islami ini. Salah satu sumber yang paling utama itu adalah proses pendidikan yang di ajarkan serta yang dilakukan oleh Rasulullah SAW.
b) Meningkatkan sistem pendidikan dari konvensional ke modern.
c) Merealisasikan visi dan misi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

3. Bidang Unit Usaha Ekonomi

Agar terciptanya kemandirian lembaga pendidikan Islam yang bernama Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia serta tidak terombang ambing oleh berbagai kepentingan maka perlu dikembangkan strategi untuk peningkatan dan pengembangan.

[58] Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia",* (Diniyyah: Pasia, 2018), hal. 28.

a) Perlunya pengadaan rencana srategi unit usaha Koperasi Diniyyah.
b) Cikal bakal peternakan yang ada dkembangkan terus menerus.
c) Pembangunan penginapan untuk wali santri dan santriwati khususnya dan untuk masyarakat pada umumnya.[59]

B. Komitmen-Komitmen Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

1. Komitmen kepada kualitas

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia terus berupaya untuk memantaskan diri menjadi lembaga pendidikan Islam yang mampu menghasilkan calon-calon ulama dan cendikiawa muslim. Komitmen ini dibuktikan dengan adanya penguatan kualitas sebagai lembaga *tafaqquh fiy al-din* (pendalaman agama). Adapun upaya-upaya yang dilakukan , baik dari aspek akademis maupun nonakademis, seperti penandatanganan MOU Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dengan LPMP, akreditasi sekolah pemakaian kurikulum khusus, yaitu (KMI), penyediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualifikasi, serta pengadaan sarana dan prasarana yang memadai.Dalam rangka peningkatan kualitas, Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia telah melakukan perjanjian kerjasama mengenai "Penyelenggaraan Penilaian Kinerja Guru yang Akan ditetapkan sebagai Guru Yayasan".[60]

---

[59] Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...,* hal. 28

[60] Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...*, hal.35.

2. Komitmen Kepada Masyarakat

a) Badan Usaha Milik Pondok (BUMP)

Badan Usaha Milik Pondok (BUMP) dusulkan pertama kali oleh guru dan pengurus Yayasan. Tujuan dibentuknya Badan Usaha Milik Pondok (BUMP) ini adalah sebagai salah satu penunjang kesejahteraan guru dan kelancaran pelaksanaan kegiatan di Pondok Pesantren serta peningkatan ekonomi pondok. BUMP terbentuk pada bulan Oktober 2017. Bentuk-bentuk usaha yang dikelola oleh BUMP adalah kantin, laundy dan wartel. Kepala BUMP menyampaikan bahwa sebenanrya usaha-usaha yang dikelola BUMP ditambah dengan wisma (penginapan), namun pada tahun 2019, wisma tersebut diambil alih oleh Yayasan. Selanjutnya perkemangan BUMP ini dari awal dibentuk telah mengalami pengingkatan terus menerus. Terakhir kepala BUMP menyampaikan bahwa saat ini kantin dan laundry sudah memiliki aset berupa barang senilai kurang lebih 100 jt.[61]

b) Koperasi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia (KOPPONTREN)

Koperasi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia (KOPPONTREN) adalah sebuah unit usaha mandiri yang dibentuk sebagai upaya untuk membantu mencukupi segala kebutuhan santri, guru, dan anggota. Dengan adanya KOPPONTREN

[61] Maldison, Kepala BUMP, wawancara pribadi, 17 Juli 2020, di Kantor Kepala BUMP, pukul 14.21 WIB.

diharapkan dapat membantu kelancaran proses kegiatan PBM. Koperasi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia telah memperoleh status Badan Hukum pada tanggal 18 Februari 2008 dengan Nomor 167/BH/DKPP/PI/2008.[62]

Setiap tahunnya diadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang dilaksanakan di Aula Kampus III Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Diadakannya RAT ini sebagai wadah untuk menyampaikan laporan pertaanggungjawaban pengurus koperasi kepada anggota sekaligus memeperlihatkan apa saja kendala yang dihadapi serta bagaimana perkembangannya selama satu tahun kerja. Pada kesempatan ini juga diberikannya SHU (Sisa Hasil Usaha) kepada anggota. Selanjutnya setiap tiga tahun sekali di dalam RAT ini diadakan pemilihan pengurus oleh anggota. Adapun unit kegiatan dan usaha KOPPONTREN seperti: tabungan santri (Tabsan), usaha simpan pinjam, UKM Mart, toko perlengkapan putri, usaha suplai kebutuhan pokok, serta peminjaman barang pecah belah. Koperasi juga memberi kesempatan kepada masyarakat untuk menyuplai makanan. Selain itu, sebagai bentuk kepedulian koperasi tiap tahun anggota koperasi juga mendapat THR (Tunjangan Hari Raya).

[62] Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal. 49.

Pada tahun 2009, KOPPONTREN Diniyyah mendapatkan bantuan dana dari Menteri Koperasi unutk membangun TPKU, yaitu Tempat Praktek Keterampilan Usaha. TPKU bergerak di bidang jahit menjahit yang sekarang telah teredia mesin jahit di dalamnya. Adanya TPKU bertujuan untuk mendidik santriwati memiliki keterampilan menjahit baju, border, dan sulaman. Hasil dari kegiatan mereka akan dikomersialkan.

Pada tahun 2012, KOPPONTREN Diniyyah Pasia mendapat penghargaan dari Dinas Koperasi UMKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Agam sebagai Koperasi Berprestasi III kelompok Koperasi Masyarakat. Selanjutnya pada tahun 2017 pada peringatan Hari Koperasi Nasional, KOPPONTREN Diniyyah Pasia mendapat penghargaan sebagai Koperasi Berprestasi I tingkat Kabupaten Agam, sehingga pada tahun 2018 membawa koperasi ini maju untuk mewakili Agam berlaga ke tingkat Provinsi Sumatera Barat.Selanjutnya prestasi yang diraih oleh KOPPONTREN Diniyyah Pasia adalah menjadi koperasi pelaksana RAT ke-4 di kabupaten Agam. Pada tahun 2019 KOPPONTREN juga berpresatasi dalam penilaian kesehatan dengan kategori sehat.

KOPPONTREN Diniyyah Pasia berusaha mewujudkan koperasi yang Islami dengan menjadikannya koperasi syariah. Koperasi ini menggunakan system yang terikat dengan akad yaitu *Qardhul Hasan* dan *Murabahah*. Penerapan system ini ditetapkan pada RAT tahun 2017. KOPPONTREN Diniyyah Pasia memiliki motto "Dari anggota untuk anggota". Maksudnya adalah KOPPONTREN Diniyyah Pasia tidak hanya menjadi pendorong untuk kemajuan pondok, melainkan juga kepedulian kepada masyarakat sekitar.[63]

c) Diniyyah Pasia Peduli (DIPA Peduli)

Diniyyah Pasia Peduli (DIPA Peduli) merupakan nama organisasi yang bergerak di bidang social, zakat, infaq dan shadaqah. Sebagai langkah awal DIPA Peduli focus di bidang social. Yang melatarbelakangi pembentukan DIPA Peduli adalah sebagai sikap kepedulian terhadap kendala yang dihadapi oleh umat khususnya santri dan santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia di bidang ekonomi dan keuangan yang disebabkan oleh beberapa factor. Selanjutnya diadakanlah rapat unsur pimpinan dan dihadiri oleh yayasan. Sehingga pembahasan tentang

[63]Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal. 49.

pembentukan DIPA Peduli dimulai pada Oktober 2015 dan SK yayasan dikeluarkan tanggal 30 November 2017.[64]

Sistem kerja yang dilakukan DIPA Peduli meliputi beberapa program yaitu, Program Pendidikan dan Program Sosial Kemanusiaan. Dalam Program Pendidikan adalah dengan memberikan beasiswa prestasi dhuafa dan beasiswa yatim. Sedangkan Program Sosial Kemanusiaan adalah dengan memberikan bantuan kepada korban musibah bencana seperti, gempa, tsunami, banjir, dan kebakaran.[65]

C. Portofolio Kegiatan Santri Dan Santriwati (Rutinitas, Ekstrakurikuler, Pencapaian Dan Prestasi

1. Rutinitas

a) Rutinitas Harian

04.00-04.15 : Bangun tidur dan persiapan tahajjud

04.00-04.45 : Sholat Tahajjud

04.45-06.00 : Sholat Shubuh dan Tahfidzh al-Qur'an serta pemberian kosa kata pagi

06.00-06.30 : Persiapan masuk kelas

06.30-07.00 : Sarapan Pagi

07.00-07.20 : Berangkat ke sekolah

07.20-12.30 : Kegiatan belajar mengajar

---

[64]Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal.51.

[65]Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal.52.

12.30-13.30 : Sholat Zhuhur dan makan siang

13.30-15.00 : Kegiatan belajar mengajar

15.30-16.00 : Sholat Ashar dan Qira'ah al-Ma'tsurat

16.00-16.30 : Tilawah al-Qur'an

16.30-17.30 : Olahraga/Ekstrakurikuler

17.30-18.00 : Mandi dan persiapan ke Masjid

18.00-18.30 : Tilawah al-Qur'an di Masjid

18.30-19.00 : Sholat maghrib dan tilawah al-Qur'an

19.00-19.30 : Makan malam

19.30-20.00 : Sholat isya berjama'ah

20.00-21.30 : Belajar malam

21.30-22.00 : Persiapan sebelum tidur

22.00-04.00 : Istirahat (tidur malam)

b) Rutinitas Mingguan

Sabtu : Setelah sholat isya dilaksanakan kegiatan SBQ (Semalam Bersama al-Qur'an) untuk para santri

Ahad : Setelah sholat isya diadakan latihan pidato (Muhadharah) untuk kelas I-IV. Sedangkan santri kelas V bertindak sebagai pembimbing kelompok-kelompok muhadharah, dan kelas VI mengadakan acara diskusi atau belajar mandiri.

Selasa : Setelah sholat shubuh latihan percakapan (muhadatsah) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris di halaman depan asrama sampai jam 06.00 WIB. Slanjutnya setelah sholat isya

dilaksnakannya kegiatan SBQ (Semalam Bersama al-Qur'an) untuk para santriwati.

Kamis : Proses Belajar Mengajar (PBM) dilaksanakan hanya sampai kepada jam 12.30 atau jam ke-7. Karena setelah makan siang dilanjutkan dengan kegiatan Pramuka, dan pada malam harinya setelah sholat isya di adakan latihn berpidato (muhadharah).[66]

Jum'at : Setelah sholat shubuh di adakan kegiatan muhadatsah, dilanjutkan dengan lari pagi atau senam pagi, sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah melaksanakan olahraga wajib diadakan kerja bakti (thanzif 'am) untuk membersihkan lingkungan pondok, selanjutnya makan pagi dan kegiatan bebas. Dan pada hari jum'at merupakan jadwal perizinan santri dan santri wati. Untuk minggu ganjil perizinan santri sedangkan minggu genap untuk perizinan santri wati.

c) Rutinitas Tahunan

1) Pekan Perkenalan (Khutbatul 'Arsy)

Kegiatan ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap tahun pendidikan baru. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan pondok kepada santri dan santriwati baru serta memeperbaharui niat dan semangat bagi santri dan santriwati lama.

[66]Nashran Nazir, dkk, *"85 tahun Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia"*, (Diniyyah: Pasia, 2013), hal. 71.

Diantara kegiatan yang diselenggarakan pada acara ini adalah: Tahsinul qira'ah, Tahsinul ibadah, praktek berbusana shalat bagi santri baru, pengajaran lagu himne oh Pondokku untuk santri dan santriwati baru, lomba shigor yaitu lomba permainan dan ketangkasan yang menghibur untuk santri dan santriwati baru, pengenalan kampus, Lomba Tingkat I, panggung kreatifitas santri dan santriwati seperti pentas seni dan demonstrasi bahasa.

Acara pokok dari pelaksanaan pecan perkenalan adalah diawali dengan Apel Tahunan yang wajib diikuti oleh seluruh santri dan santrwati serta seluruh majelis guru Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Selanjutnya adalah Kuliah Umum Babak I,II, dan III tentang kepondokmodernan oleh Pimpinan/Direktur Pondok dan para pembantunya, yang meliputi sejarah, visi dan misi PPMD, tentang bahasa dan disiplin Pondok, serta tentang proses belajar mengajar di KMI.[67]

2) Cross Country

Cross Country adalah sebuah program kegiatan pramuka yang dilaksnakan di luar pondok, dengan cara menjelajah alam serta bertujuan sebagai ajang menguji

[67]Nashran Nazir, dkk, *"85 tahun Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia"*…, hal. 71

kekompakan regu. Acara ini berlangsung pada pertengahan semester II, atau sebelum pelaksanaan ujian akhir tahun.

3) Lomba Tingkat I (LT I)

Merupakan sebuah kegiatan pramuka yang dilaksanakan sekali dalam setahun. Diadakannya kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan jiwa kepemimpinan, kedisiplinan, dan memupuk tali persaudaraan di antara santri sesama santri dan santriwati sesama santriwati.

4) Kursus Mahir Dasar (KMD)

Kursus Mahir Dasar (KMD) merupakan salah satu kegiatan gerakan pramuka dan sarana pendidikan serta pembinaan santri dan santriwati. Adapun tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas pembina pramuka sekaligus merupakan syarat bagi seorang pembina agar dapat membina di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ataupun membina di tempat lain setelah tamat nantinya.[68]

5) Penerimaan Santri/Santriwati Baru

Pendaftaran penerimaan santri dan santriwati baru dibuka dengan dua gelombang. Gelombang pertama dibuka pada pertengahan bulan Januari s/d Maret. Sedangkan untuk gelombang kedua dilaksnakan pada bulan April s/d Juni.

[68] Nashran Nazir, dkk, *"85 tahun Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia"*…, hal. 71

Adapun materi yang diajukan pada tes penerimaan santri dan santriwati baru adalah tes keagamaan, tes akademik dan selanjutnya wawancara. Untuk pengumuman kelulusan dapat dilahat secara langsung di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, namun untuk peserta yang berada di luar Provinsi dapat melihatnya di website Diniyyah Pasia.[69]

6) Lomba Pidato Tiga Bahasa (LPTB)

Lomba Pidato Tiga Bahasa (LPTB) merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Dengan sebelumnya diadakan peatihan berpidato (muhadharah) selanjutny akan diperlombakan pada acara Lomba Pidato Tiga Bahasa, guna untuk melatih mental dan meningkatkan kreatifitas santri dan santriwati untuk tampil didepan orang banyak. Kegiatan ini dilaksanakan oleh santri dan santriwati kelas I-III KMI. Untuk kelas IV KMI adalah panitia penyelenggara kegiatan, sedangkan untuk santri dan santriwati kelas V dan VI KMI sebagai tamu undangan atau sebagai penyemangat adik-adik kelas.

7) Perayaan Hari Besar Islam (PHBI)

Kegiatan ini dilaksanakan tepatnya pada hari Raya Idul Adha yang bertujuan untuk memberikan semangat kepada santri

[69]Nashran Nazir, dkk, *"85 tahun Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia"*… , hal. 73.

dan santriwati dikarenakan pelaksanaan Idul Adha tidak bersama keluarga dirumah, melainkan bersama keluarga di Pondok. Selain itu pada acara ini juga ditampilkan bakat-bakat santriwati serta kreativitas santriwati.

2. Ekstrakurikuler

a) Kepramukaan

Kegiatan pramuka merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh santri dan santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Hal ini dimaksudkan untuk dapat menambah keterampilan, wawasan serta menanamkan jiwa kepemimpinan, kedisiplinan, dan memupuk persaudaraan di antara santri dan santriwati.[70] Bentuk kegiatan yang dilaksanakan mencakup kegiatan kepramukaan dan teknik pramuka (tekpram) serta membentuk satuan terpisah, yakninya terpisah antara santri dan santriwati. Setiap tahunnya kegiatan ini diadakan evaluasi, yang bertujuan untuk melihat penguasaan materi dan teknik pramuka para santri dan santriwati dalam bentuk LT I (Lomba Tingkat I). Bentuk kegiatan yang diadakan dapat berupa perlombaan antarregu pramuka.

[70] Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal. 53.

b) Pendidikan Komputer

Tujuan pendidikan serta pelatihan computer ini adalah untuk meningkatkan kemahiran santri dan santriwati di bidang computer dan IT. Waktu pelaksanaan kegiatan ini fleksibel, dan tempat pelaksanaannya adalah di labor computer PPM Diniyyah Pasia yang terdapat pada masing-masing kampus.

c) Olahraga

Kegiatan olahraga dilaksanakan oleh santri dan santriwati setiap hari. Kegiatan ini tidak bersifat wajib. Namun ada beberapa kegiatan olahraga seperti lari pagi dan senam pagi yang sifatnya wajib dilaksanakan oleh seluruh santri dan santriwati PPM Diniyyah Pasia pada setiap jum'at pagi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Beberapa olahraga lainnya yang sifatnya tidak wajib, hanya dilakukan oleh santri dan santriwati yang minatnya tinggi dalam berolahraga. Fasilitas olahraga juga sudah disediakan di masing-masing kampus, seperti lapangan basket, lapangan badminton, lapangan volley serta alat-alat yang dibutuhkan. Hanya saja ada beberapa alat olahraga yang tidak semuanya tersedia oleh bagian olahraga. Untuk meningkatkan jiwa sportivitas para santri

dan santriwati, maka diadakan kegiatan classmeeting setiap sekali setahun.[71]

d) Silat (SMI)

Kegiatan silat di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia merupakan bagian dari perguruan Satria Muda Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan dua kali seminggu yakninya pada hari selasa dan hari jum'at yang pelaksanaannya adalah terpisah. Untuk menambah pengalaman dan skill para santri dan santriwati, mereka diikutkan pada event perlombaan silat, baik di mulai dari tingkat kecamatan maupun ke tingkat Nasional.

e) Tata Boga

Tujuan dari kegiatan ini adalah menambah pengalaman dan skill santriwati khusunya dalam hal memasak. Untuk pelaksanaanya di bimbing langsung oleh para ustadzah, dan waktu pelaksanaannya fleksibel serta bentuk kegiatannya sesuai dengan kebutuhan.

f) Markazul Qur'an Diniyyah (MQD)

Program ini merupakan program khusus yang dilaksnakan dengan tujuan untuk mempercepat hafalan Qur'an para santri dan santriwati. Program MQD ini juga merupakan sarana pemahaman Qur'an dengan benar. Dengan program MQD ini para santri dan

[71] Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal. 54.

santriwati diajarkan cara pelafazhan ayat dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makhraj huruf.[72]

g) Diniyyah Pos

Diniyyah Pos merupakan sarana yang menampung serta menyalurkan aspirasi santri dalam bidang jurnalistik. Sebelum itu, para santri dibekali pelatihan jurnalistik dengan diberikan materi tentang menulis berita, artikel, sastra, dan karikatur. Kegiatan ini bertujuan agar para santri dapat berkarya sehingga mampu mempublikasikan karya merka, seperti madding yang diperbaharui setiap minggunya.

h) Palang Merah Remaja (PMR)

Palang Merah Remaja (PMR) merupakan kegiatan yang brtujuan untuk membekali santri dan santriwati pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pertolongan pertama. Kegiatan ini berlangsung didampingi oleh pelatih professional dibawah bimbingan bagian keshatan yang berangotakan santri dan sanriwati tingkat MTs (madya) dan tingkat MA (wira).

i) Marching Band

Kegiatan ini hanya diikuti oleh santri saja. Pelatihan Marching Band diadakan setiap Senin dan Kamis siang yang

[72] Novia Safarda, dkk, *"90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia"...* , hal. 55.

didampingi oleh pelatih dari luar pondok. Kegitan inu bertujuan untuk menyalurkan bakat santri di bidang music. Kegiatan ini juga menjadi ajang sosialisasi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia kepada masyarakat dengan ikut serta dalam kegiatan masyarakat seperti pawai dan khatam al-Qur'an.

j) Nasyid

Nasyid merupakan suatu kegiatan yang menjadi sarana penyaluran bakat santri khususnya di bidang tarik suara. Waktu pelaksanaan kegiatan ini fleksibel. Biasanya, kegiatan nasyid ini ditampilkan pada acara-acara tertentu, seperti PHBI, LPTB dan Pentas Seni.

k) Klub bahasa Arab dan bahasa Inggris

Klub bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan program intensif bagi santri yang memiliki minat dan bakat di bidang bahasa dengan tujuan agar santri mampu mengaplikasikan ilmu dalam bentuk debat, public speaking maupun karya tulis. Pendalaman kegiatan ini dapat berupa skill bahasa seperti: listening, speaking, reading, dan writing.

l) Pidato/Muhadharah

Pidato/Muhadharah merupakan kegiatan wajib yang dilakukan dua kali dalam seminggu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan skill para santri dan santriwati dalam berbicara di

depan umum dengan tiga bahasa: arab, Indonesia dan Inggris. Untuk meningkatkan antusias santri dan santriwati dalam melaksanakan kegiatan ini maka setiap santri dan santriwati terbaik dalam kelompoknya berhak mengikuti Lomba Pidato Tiga Bahasa (LPTB), yang diadakan sekali dalam setahun.

m) Cipta Karya Santri

Cipta Karya Santri merupakan kegiatan keputrian yang di dalamnya bergerak di bidang menyulam dan nasyid. Kegiatan ini akan ditampilkan jika pondok melaksanakan kegiatan.

n) Santri Bakti Husada

Santri Bakti Husada merupakan bentuk kegiatan santriwati yang bekerjasama dengan Puskesmas terdekat dalam hal kesehatan baik sosialisasi tentang pengobatan maupun tentang Unit Kesehatan Sekolah (UKS).

o) Jahit Menjahit

Suatu kegiatan yang bertujuan untuk menambah keterampilan santriwati. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sore dengan pembagian kelompok yang telah ditentukan oleh pendamping.

3. Pencapaian Prestasi

   a. Tingkat MTs PPM Diniyyah Pasia

Tabel. 2
Pencapaian Prestasi MTs PPM Diniyyah Pasia

NO	JENIS PRESTASI	DESKRIPSI PRESS RELEASE KEGIATAN	TINGKAT	TAHUN
1	Non Akademik	POSPENAS Cabang Badminton	Provinsi	2013
2	Non Akademik	POSPENAS Cabang Atletik pa	Provinsi	2013
3	Non Akademik	POSPENAS Cabang Atletik pi	Provinsi	2013
4	Non Akademik	POSPENAS Cabang Silat	Provinsi	2013
5	Non Akademik	POSPENAS Cabang Tenis Meja	Nasional	2013
6	Non Akademik	POSPENAS Cabang Tenis Meja	Nasional	2013
7	Non Akademik	POSPENAS Cabang Badminton	Provinsi	2013
8	Non Akademik	Lomba LP3S	Provinsi	2014
9	Non Akademik	PMR Wira se Sumatera Barat	Provinsi	2014
10	Non Akademik	Lomba Aksioma Tingkat MTs	Provinsi	2015
11	Akademik	Lomba Cerdas Cermat Bahasa Inggris	Provinsi	2016
12	Non Akademik	Lomba Tingkat IV Cabang Pionering	Provinsi	2017
13	Non Akademik	Lomba Tingkat IV Cabang P3K	Provinsi	2017
14	Akademik	KSM Bidang Studi IPS	Kabupaten	2019
15	Non Akademik	Pencak Silat OPEN Sumbar, Riau, Bengkulu	Provinsi	2019
16	Non Akademik	POSPENAS Cabang MTQ	Kabupaten	2019
17	Non Akademik	POSPENAS Cabang Tahfizh 5	Kabupaten	2019

		Juz Non Tilawah		
18	Non Akademik	MTQ	Kabupaten	2020
19	Non Akademik	Tahfizh 5 Juz Non Tilawah	Kabupaten	2020
20	Non Akademik	Lomba Tahfizh 1 Juz Non Tilawah	Kecamatan	2020

b. Tingkat MA PPM Diniyyah Pasia

Tabel. 3
Pencapaian Prestasi MA PPM Diniyyah Pasia

NO	JENIS PRESTASI	DESKRIPSI PRESS RELEASE KEGIATAN	TINGKAT	TAHUN
1	Non Akademik	POSPENAS Cabang Silat	Provinsi	2013
2	Non Akademik	POSPENAS Cabang Atletik pa	Provinsi	2013
3	Non Akademik	POSPENAS Cabang Atletik pi	Provinsi	2013
4	Non Akademik	POSPENAS Cabang Pidato Bahasa Inggris	Provinsi	2013
5	Non Akademik	POSPENAS Cabang Silat	Provinsi	2013
6	Akademik	Kompetisi Sains	Provinsi	2013
7	Non Akademik	POSPENAS Cabang Silat	Nasional	2013
8	Non Akademik	Lomba Semboyan	Provinsi	2013
9	Non Akademik	Lomba PBB	Provinsi	2013
10	Non Akademik	Pionering	Provinsi	2013
11	Non Akademik	Kreasi Seni Anak Nagari	Provinsi	2013
12	Akademik	Lomba MUFAKAT (Musabaqah Fahmil Kutubut Turash tingkat waustha bidang Akhlak	Provinsi	2013

13	Akademik	Lomba MUFAKAT (Musabaqah Fahmil Kutubut Turash tingkat ulya bidang Nahwu	Provinsi	2013
14	Akademik	Lomba MUFAKAT (Musabaqah Fahmil Kutubut Turash tingkat ulya bidang Akhlak	Provinsi	2013
15	Non Akademik	Lomba LP3S	Provinsi	2014
16	Non Akademik	Lomba Olahraga dalam rangka (Milad Tarbiyah ke-86)	Sekolah	2014
17	Non Akademik	Lomba PBB	Kabupaten	2014
18	Akademik	Debat Ilmiah VI Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) antar SLTA	Provinsi	2014
19	Non Akademik	Lomba Pramuka dan Olahraga	Sekolah	2014
20	Non Akademik	Lomba PMR Wira se Sumbar	Provinsi	2014
21	Guru	Lomba Kepala Madrasah Berprestasi Tingkat MA	Kabupaten	2014
22	Guru	Lomba Pengembangan Kreasi Pembelajaran berbasis ITC	Kabupaten	2014
23	Guru	Lomba Guru Madrasah Berprestasi	Kabupaten	2014
24	Guru	Lomba Pengembangan Kreasi Pembelajaran berbasis ITC	Kabupaten	2014
25	Guru	Lomba Madrasah Berprestasi	Kabupaten	2014

26	Non Akademik	Lomba Aksioma Tingkat MA	Kabupaten	2014
27	Non Akademik	Lomba Aksioma Tingkat MTs	Kabupaten	2014
28	Non Akademik	Lomba Aksioma Tingkat MA	Provinsi	2015
29	Non Akademik	Lomba Aksioma Tingkat MTs	Provinsi	2015
30	Non Akademik	Lomba Pramuka	Provinsi	2015
31	Non Akademik	Lomba Pramuka (Nasional utusan Kab. Agam di Kanwil Padang)	Nasional	2015
32	Non Akademik	Lomba Pramuka (Nasional utusan Kab. Agam di Malang)	Nasional	2015
33	Non Akademik	Lomba Silat pa	Kabupaten	2015
34	Non Akademik	Lomba Silat pa	Provinsi	2015
35	Non Akademik	Lomba Silat pi	Kabupaten	2015
36	Guru	Lomba Kepala Madrasah Berprestasi Tingkat MA	Provinsi	2015
37	Akademik	Lomba Cerdas Cermat Bahasa Inggris	Provinsi	2016
38	Akademik	Lomba Kompetisi Sains Madrasah (KSM Olimpiade Kimia)	Kabupaten	2016
39	Akademik	Lomba Kompetisi Sains Madrasah (KSM Olimpiade Kimia)	Provinsi	2016
40	Non Akademik	Jambore Nasional utusan Kabupaten	Nasional	2016
41	Non Akademik	Lomba Penampilan Seni	Provinsi	2016
42	Non Akademik	POSPENAS Cabang Pidato Bahasa Inggris	Provinsi	2016
43	Non Akademik	POSPENAS Cabang Tenis Meja	Provinsi	2016
44	Non Akademik	POSPENAS	Provinsi	2016

		Cabang Badminton		
45	Non Akademik	POSPENAS Cabang Silat	Provinsi	2016
46	Non Akademik	POSPENAS Cabang Silat	Nasional	2016
47	Non Akademik	Pekan Olahraga Provinsi utusan Bukittinggi	Kota	2016
48	Non Akademik	Jambore Internasional	Negara	2016
49	Non Akademik	Lomba Aksioma Cabang Pramuka	Provinsi	2017
50	Non Akademik	Lomba Aksioma Cabang Badminton	Provinsi	2017
51	Non Akademik	Lomba Aksioma Cabang Pramuka	Nasional	2017
52	Akademik	Pantun Spontan	Provinsi	2017
53	Akademik	KSM Bidang Biologi	Kabupaten	2019
54	Non Akademik	POSPENAS Cabang Silat	Provinsi	2019
55	Non Akademik	Pencak Silat OPEN Sumbar, Jambi, Riau, Bengkulu	Provinsi	2019
56	Non Akademik	Pramuk Maha Praja LKTP 2019	Kabupaten	2019
57	Non Akademik	POSPENAS	Provinsi	2019
58	Non Akademik	Lomba Tafsir Bahasa Inggris	Kabupaten	2020
59	Non Akademik	Tahfizh 5 Juz Tilawah	Kabupaten	2020

D. Perkembangan Fisik dan Nonfisik Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

1. Perkembangan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat penunjang untuk suatu proses yang akan dilakukan dalam sebuah Pondok Pesantren. Dalam melakukan sesuatu proses kegiatan di Pondok Pesantren tidak akan mendapatkan hasil

yang diharapkan sesuai dengan rencana tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung atau yang memadai.

Dalam hal ini perkembangan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia akan dijabar secara keseluruhannya. Dalam rentang waktu yang cukup lama yaitu tahun 1991-2020, Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia mengalami perkembangan yang signifikan. Perkembangan yang dimaksud disini dapat berupa gedung-gedung serta bangunan-bangunan yang ada di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sebagai penunjang proses kegiatan yang ada. Menurut kepala sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, setiap tahun dan setiap masa dari tahun 1991 dari segi fisik bangunan-bangunannya selalu ada perubahan bahkan ada penambahan.[73] Pondok pesantren Modern Diniyyah Pasia memiliki empat kampus, yakninya:

a) Kampus I, sudah ada ketika Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia masih menjadi Madrasah Diniyyah Pasia yang didirikan pada tahun 1928. Menurut kepala sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia untuk Kampus Idari awal berdirinya tidak ada perubahan bentuk material dan bangunan karena Kampus I merupakan bangunan bersejarah. Hanya saja melakukan perbaikan seperti, pengecatan, renovasi, dan pergantian atap. Kampus I digunakan sebagai ruang belajar untuk para santri kelas IV, V dan VI KMI.[74]

[73]Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.04 WIB.

[74] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.10 WIB.

b) Kampus II, tempat bermukim santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang mulai beroperasi dari tahun 1992 sampai dengan sekarang. Adapun bangunan atau sarana dan prasarana yang terdapat di Kampus II adalah:

1) Kamar/Asrama

Kamar/Asrama yang ada di Kampus II mulai beroperasi menjadi asrama pada tahun 1994. Akan tetapi pengerjaan pembangunan baru selsai hanya pada tingkatan kedua. Untuk tingkatan ketiga muali beroperasinya pada taun 1996. Pengerjaan pembangunan asrama kampus II dibantu oleh para santri. Dahulunya asrama yang sekarang ditempati santriwati disebut dengan *Yahzhah,* yakninya Kebangkitan.[75] Maksudnya adalah, bangkit menjadi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dengan sistem wajib asrama full 24 jam. Karena ketika menjadi Madrasah Diniyyah Pasia belum diterapkan sistem wajib asrama.

Perkembangan asrama sekarang jauh berbeda dengan pembangunan ketika pertama kali dibangun. Setiap tahun dan setiap masa mengalami perkembangan dan perubahan. Baik dari segi penambahan ruangan didalam asrama, pengecatan, bahkan perbaikan lantai menggunakan kayu. Selanjutnya pada tahun ajaran 2016-2017 Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia kembali menambah bangunan asrama/kamar. Hal ini dikarenakan makin

[75] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.12 WIB.

meningkatnya jumlah sanriwati yang masuk ke Pondok Pesanten Modern Diniyyah Pasia.[76]

2) Masjid

Masjid kampus II bernama Masjid al-Jihad. Masjid ini mulai dibangun pada tahun 1992. Masjid ini pada awal dibangun cukup menampung seluruh santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Namun demikian, seiring perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, semakn bertambahnya jumlah santriwati , maka Masjid yang dahulunya cukup menampung seluruh santriwati sekarang sudah tidak cukup untuk menampung seluruhnya. Untuk menanggulangi keadaan tersebut shaf sholat santriwati ditambah ke teras luar Masjid dan disambung dengan aula terbuka kampus II Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Masjid al-Jihad sudah beberapa kali direnovasi, mulai dari pengecatan Masjid, tulisan Kaligrafi di dinding Masjid serta perbaikan pintu dan atap Masjid.

3) Ruang Belajar/Kelas

Ruang belajar/kelas yang ada di Kampus II, sudah ada pada tahun ajaran 1990-1991. Kelas ini dahulunya sebuah MDA milik masyarakat. Namun pada tahun 1992 diambil alih oleh Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Untuk kelas yang pertama ada ini terletak tepar di samping Kantor KMI sekarang. Kelas ini ketika

[76] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.20 WIB.

pertama kali di ambil alih oleh pondok merupakan tempat asrama untuk para santri. Namun seiring berjalannya waktu kamar tersebut dijadikan kelas.

Untuk pembangunan kelas selanjutnya yaitu tepat berada di belakang Masjid. Sudah dilengkapi dengan fasilitas belajar seperti kursi, meja dan papan tulis. Pemasangan keramik kelas dilakukan pada tahun 2017, serentak dengan pemasangan keramik kelas yang terdapat disamping kantor KMI. Selanjutnya pembangunan kelas di atas labor IPA dan Perpustakaan. Kelas ini mulai beroperasi menjadi kelas pada tahun ajaran 2009-2010. Kelas ini pernah dijadikan kamar sementara. Karena ketika itu ada perbaikan dan renovasi asrama serta asrama baru masih dalam pengerjaan pembangunan. Kelas selanjutnya yaitu di rusunawa. Sebuah bangunan yang dibangun dan diresmikan oleh Bupati Agam pada tahun 2015 .[77] Selanjutnya kelas yang berada di atas TPKU yang dibangun dan diresmikan pada tahun 2010 . Terakhir yaitu kelas yang beradaa di atas ruang makan. Namun sekarang digunakan sebagia tempat penyimpanan alat-alat kebersiham ,wartel, dan scout shop.

[77] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.24 WIB.

4) Aula atau Ruangan Serba Guna

Aula terbuka ini dibangun pada tahun 2018, serentak dengan renovasi Masjidal-Jihad.[78] Sebelumnya aula kampus II adalah di ruang makan. Sehingga dahulunya para santriwati menyebutnya Ruang Serba Guna. Dikarenakan peningkatan jumlah santriwati dan tidak dapat menampung seluruh santriwati, makanya diadakan pembangunan aula terbuka kampus II. Sehingga segala kegiatan yang ada dilaksanakan di aula tersebut.

5) Kantor Majlis Guru

Kantor Majelis Guru Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dahulunya terletak di kantor KMI sekarang, yang beroperasi dari taun 1992-1999. Kantor Majelis Guru sekarang dahulunya merupakan tempat parkir staf pengajar Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, yang pondok menggunakan hak pakai tanah, namun seiring berjalannya waktu tanah itu di beli ole masyarakat dan membangyn rumah disana. Karena rumah tersebut tidak dihuni makanya pondok mengambil alih, dan menjadikan rumah tersebut sebagai kantor majelis guru yang mulai beroperasi dari tahun 1999 sampai dengan sekarang.[79]

[78] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.26 WIB.

[79] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.30 WIB.

6) Kantor ADM dan Kesekretariatan

Dahulunya kantor ADM dan Kesekretariatan berada di kantor majelis guru. Namun pada tahun 2017 pindah ke kantor yang baru tepatnya berada di samping kantor pengasuhan santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Kantor ADM dan Kesekretariatan ini dahulunya merupakan rumahh ustadz Nawazir Muchtar, Pimpinan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang dibangun pada tahun ajaran 1994-1995.[80]

7) Kantor KMI

Kantor KMI sekarang merupakan sebuah kantor yang dahulunya dijadikan sebagai kantor Pengasuhan santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dari tahun 1995-2016. Mulai beroperasi menjadi kantor KMI yakninya pada tahun 2017 sampai dengan sekarang.

8) Kantor Pengasuhan

Seperti yang telah dijelaskan di atas. Kantor pengsuhan santriwati dahulunya berada di kantor KMI sekarang. Namun sekarang kantor pengasuhan santriwati tepat berada di samping kantor ADM.

[80] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.34 WIB.

9) Ruang Makan

Ruang makan kampus II dahulunya terletak di ruang makan yang sekarang. Hanya saja secara bangunan terlihat sangatg berbeda. Sebelum menjadi bangunan seperti sekarnag ini, ruang makan dahulunya hanya terbuat dari triplek dan tidak memiliki dinding batu, melainkan di beri kawat sekelilingnya. Untuk pembangunan ruang makan permanen 2 lantai dilakukan pada tahun 2000 an.[81]

10) Labor IPA

Labor IPA Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia berada di samping perpustakaan kampus II. Bangunan ini dahulunya merupakan dapur memasak air dan memasak lauk paauk. Namun pada tahun 2006 untuk dapur di pindahkan ke kampus III. Untuk pembangunan labor ini sejalan dengan pembangunan Kantor KMI.[82]

11) Labor Komputer

Pada tahun 2010 Labor Komputer tepat berada di atas TPKU. Karena semakin bertambahnya komputer dan semakin berkembangnya jumlah santriwati, maka pada tahun 2019 untuk labor computer di alihkan ke lantai tiga ruang makan kampus II

[81] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.38 WIB.

[82] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.40 WIB.

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia yang dahulunya merupakan jemurn santriwati.

12) Perpustakaan

Perpustakaan kampus II sekarang berada tepat disamping labor IPA. Sebelumnya berada di kantor ADM dan Kesekretariatan sekarang. Pepustakaan kampus II dilengkapi dengan buku-buku pelajaran santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dan selanjutnya juga dilengkapi dengan buku-buku bacaan seperti novel, kisah-kisah para Nabi, buku motivasi dan sebagainya.

13) Ruang BK (Bimbingan Konseling)

Ruang BK (Bimbingan Konseling) santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sekarang berada di antara kantor KMI dan Koperasi barang-barang kampus II. Ruangan ini baru saja beroperasi pada tahun ini, yakninya tahun 2020. Sebelumnya untuk masalah yang berkaitan dengan BK diselesaikan di kantor pengasuhan santriwati kampus II Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.[83]

14) Koperasi

Koperasi kampus II Pondok Pesantren Modern Diniyya Pasia ada dua, yaitu koperasi untuk perlengkapan santriwati dan koperasi makanan. Untuk koperasi perelengkapan santriwati berada tepat disamping kantor BK. Koperasi ini dibangun sejalan dengan

[83] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.43 WIB.

pembangunan kantor KMI. Sedangkan koperasi makanan berada tepat di samping kantor ADM dan Kesekretariatan. Dahulunya koperasi ini dikelola oleh santri dan santriwati. Namun diambil alih oleh UKM pada tahun 2006.

15) TPKU

TPKU kampus II Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia berada di depan labor IPA. TPKU ini merupakan bantuan dari Menteri Koperasi yang diresmikan pada tahun 2010 . Pondok mendapatkan bantuan dari koperasi hanya satu lantai saja. Namun Yayasan menambah satu lantai lagi dan sekarang dijadikan sebagai kelas.[84]

16) Rumah Guru

Rumah guru pertama kali adalah di elkang ruang makan. Dahulunya merupakan dapur tempat memasak nasi. Namun ketika dapur pindah ke kampus III, dapur terseut dijadikan seagai rumah guru. Rumah guru selanjutnya berada di samping koperasi makanan kampus II serta di atas ruang makan kampus II. Untuk pembanguna rumah guru yang terakhir berada di samping rusunawa yang dibangun pada tahun 2017.[85]

[84] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.46 WIB.

[85] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.49 WIB.

17) Ruang Kesehatan (UKS)

Ruang kesehatan santriwati sekarang dibangun sejalan dengan pembangunan asrama baru kampus II yaitu pada tahun 2018. Dahulunya ruang kesehatan berada di lantai dua ruang makan santriwati.

18) Kamar Mandi

Kamar mandi kampus II yang pertama kali dibangun adalah disamping kelas yang berada di samping kantor KMI, karena dahulunya merupakan sekolah MDA. Untuk pembangunan kamar mandi selanjutnya yaitu yang berada di dalam asrama. Namun karena bertambahnya jumlah tenaga pendidik yang mengabdi, kamar mandi tersebut dinonaktifkan dan direnovasi menjadi sebuah kamar tidur pembimbing kamar. Selanjutnya kamar mandi dialihkan kesamping asrama, yang dibangun pada tahun ajaran 2004-2005.[86]

Selanjutnya kamar mandi di belakang Masjid, dibangun sejalan dengan pembangunan Masjid. Pembangunan kamar mandi selanjtunya tepat berada dia antara gedung safa (asrama baru) dan gedung marwa (asrama lama), yang dibangun pada tahun 2013. Sedangkan kamar mandi yang terakhir berada di belakang gedung

[86] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.50 WIB.

safa (asrama baru) yang baru dibangun pada tahun 2018 dan mulai digunakan pada tahun 2019.[87]

19) Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga kampus II dibangun pada tahun 2017. Lapangan ini digunakan santriwati untuk bermain basket. Sedangkan lapangan selanjutnya yang berada di kawasan rusunawa, yang biasanya digunakan santriwati sebagai tempat senam dan melakukan aktivitas lainnya.

20) Lapangan Parkir

Lapangan parkir beratap kampus II juga dibangun pada tahun ajaran 2016-2017. Lapangan parkir ini dibangun sama dengan pembangunan pos satpam, yang mana dahulunya satpam ditempatkan di smping kantor KMI sekarang.

21) Koridor

Koridor kampus II dibangun pada tahun 2014. Dibangunnya koridor bertujuan untuk memudahkan santriwati ke ruang makan dan ke Masjid jika turunnya hujan.[88]

22) Jemuran

Jemuran kampus II berada di lantai empat gedung safa dan di atas kamar mandi bertingkat anatra gedung safa dan gedung

[87] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.52 WIB.

[88] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.55 WIB.

marwa. Sebelumnya jemuran santriwati berada di lantai tiga ruang makan yang sekarang menjadi labor computer.

c) Kampus III, merupakan tempat bermukim santri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, yang mulai beroperasi pada tahun. Adapun perkembangan sarana dan prasarana yang akan dijabarkan di Kampus III Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah sebagai berikut:

1) Kamar/Asrama

Kamar/asrama merupakan gedung yang pertama kali dibangun di kampus III. Gedung kamar/asrama kampus III pertama kali mulai pembangunan pada tahun ajaran 1995-1996, dan mulai digunakan pada tahun 1997 lantai satu dan lantai dua. Untuk lantai tiga asrama santri kampus III mulai digunakan npada tahun 1998. Perkembangan pembangunan asrama selanjutnya dilakukan pada tahun 2002 dengan tiga kamar. Dan pembangunan asrama selanjutnya dilakukan pada tahun 2016 dengan satu lantai. Pembangunan terakhir asrama dilakukan pada tahun 2019 menjadi tiga lantai.[89]

2) Masjid

Masjid kampus III bernama Masjid al-Barokah, yang dibangun pada tahun 1999 dengan satu lantai. Sebelum tahun 2004,

[89] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.58 WIB.

dibangun lantai dua yang digunakan sebagai aula kampus III santri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

3) Kantor Pengasuhan

Kantor pengasuhan santri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dibangun pada tahun 2002 tepat dibelakang masjid al-Barokah.

4) Ruang Makan

Ruang makan kampus III pertama akali erada di lapangan parker kampus III sekarang yang kondisi bangunannya sma dengan yang berada dikampus II dahulunya. Namun seiring berjalannya waktu ruang makan santri di pindahkan tepat di samping kelas, yang dibangun pada tahun 2001.[90]

5) Ruang Belajar

Ruang belajar kampus III berada disamping ruang makan santri. Kelas ini dibangun pada tahun 2014. Kelas ini sekarang menajdi ruangan belajar bagi santri kelas I dan II KMI.

6) Kamar Mandi

Kamar mandi yang pertama dibangun di kampus III adalah kamar amandi yang berada dibelakang ruang makan. Kamar mandi

[90] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 15.00 WIB.

ini dibangun pada tahun 2000. Selanjtunaya kamar mandi yang berada di asrama baru kampus III dibangun pada tahun 2016.[91]

7) Perpustakan

Pepustakaan kampus III berada di lantai dua ruang makan santri yang dibangun sejalan dengan pembangunan ruang makan. Perpustakaan ini juga dilengkapi buku-buku pelajaran santri serta buku-buku bacaan lainnya.

8) Lapangan Olahraga

Lapangann olahraga kampu III pada mulanya sejalan dengan pembangunan asrama yang merupaka lapangan parker kampus III sekarang. Namun seiring berjalannya waktu, lapangan olahraga dialihkan tepat di depan asrama baru kampus III, dikarenakan tidak adanya parkir kendaraan wali santri.

9) Rumah guru

Rumah guru yang pertama kali dibangun berada dekat dengan asrama baru kampus III, yang dibangun pada tahun 2008. Rumah guru selanjutnya dibangun tepat dibelakang asrama lama kampus III, yang dibangun pada tahun 2017. Rumah guru terakhir dibangun bukan berada didalam lingkungan asrama namun berada

[91] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 15.05 WIB.

dekat dengan kawasan pondok. Pembangunan rumah guru ini dilakukan pada tahun 2017 dan digunakan pada tahun 2018.[92]

d) Kampus IV

Kampus IV Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dibangun pada tahun 2018 dengan satu lantai dan baru digunakan pada tahun 2020. Kampus IV merupakan hasil waqaf dari masyarakat untuk Pondok. Dan sekarang pondok memanfaatkan bangunan tersebut sebagai ruang belajar untuk santri kelas III KMI. Saat ini disamping bangunan kampus IV membangun sebuah masjid.

Selanjutnya kepala bidang sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia menyampaikan bahwa tugas pokok sebagai sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah penjagaan, pemeliharaan, perbaikan yang bersifat ringan dan menengah. Sedangkan pekerjaan yang sifatnya berat seperti pengadaan gedung, penambahaan gedung dan perbaikan yang berat dilakukan oleh sarana Yayasan. Akan tetapi setiap pekerjaan yang dilakukan oleh bagian sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dilaporkan kepada bagian sarana Yayasan.

Harapan bagian sarana dan prasaranan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia untuk perkembangan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Diniyah Pasia adalah bisa mencukupi

[92] Dhiya Ulhaq Muchtar, Kepala Sarana dan Prasarana, wawancara pribadi, 12 Juli 2020, di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.10 WIB.

seluruh kebutuhan penghuni pondok, karena tujuan sarana dan prasarana adalah mendukung kegiatan, mencapai visi dan misi agar tercukupi, sehingga visi dan misi bias tercapai dengan baik.

2. Perkembangan Santri dan Santriwati

Perkemabangan santri dan santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia cukup signifikan. Karena pada awal berdirinya menjadi pondok pesantren jumlah santri dan santriwati tidak mencapai ratusan. Berikut perkembangan data santri dan santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia:

Tabel. 4

Perkembangan Jumlah Santri dan Santriwati

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Dari Tahun 1991-2020

N0	TAHUN AJARAN	JUMLAH
1	1991 – 1992	30
2	1992 – 1993	70
3	1993 – 1994	93
4	1994 – 1995	88
5	1995 – 1996	108
6	1996 – 1997	229
7	1997 – 1998	239
8	1998 – 1999	255
9	1999 – 2000	371
10	2000 – 2001	454
11	2001 – 2002	504
12	2002 – 2003	455
13	2003 – 2004	498
14	2004 – 2005	521
15	2005 – 2006	518
16	2006 – 2007	479
17	2007 – 2008	517

18	2008 – 2009	513
19	2009 – 2010	577
20	2010 – 2011	550
21	2011 – 2012	583
22	2012 – 2013	627
23	2013 – 2014	638
24	2014 – 2015	679
25	2015 – 2016	664
26	2016 – 2017	730
27	2017 – 2018	746
28	2018 – 2019	821
29	2019 – 2020	898

3. Perkembangan Guru dan Karyawan

Sama dengan perkembangan jumlah santri dan santriwati. Jumlah guru dan karyawan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia juga meningkat. Guru dan karyawan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia tidak semuanya yang menetap di pondok, namun jumlah guru dan karyawan diseimbangkan dengan perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Berikut perkembangan data guru dan karyawan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia:

Tabel. 5

Perkembangan Jumlah Guru dan Karyawan

PPM Diniyyah Pasia

Dari Tahun 2000 s/d 2020

N0	TAHUN AJARAN	GURU	KARYAWAN
1	2000-2001	43	8
2	2001-2002	50	10
3	2002-2003	51	10
4	2003-2004	51	10
5	2004-2005	53	10

6	2005-2006	55	13
7	2006-2007	57	13
8	2007-2008	57	13
9	2008-2009	60	13
10	2009-2010	62	15
11	2010-2011	66	15
12	2011-2012	69	15
13	2012-2013	72	15
14	2013-2014	75	15
15	2014-2015	78	11
16	2015-2016	88	11
17	2016-2017	76	9
18	2017-2018	87	9
19	2018-2019	95	10
20	2019-2020	94	11

4. Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia tahun ajaran 2019-2020 adalah, sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA TAHUN AJARAN 2019-2020



STRUKTUR ORGANISASI PENGASUHAN SANTRI

PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

TAHUN AJARAN 2019-2020

Kepala	: Khairul Hafizh, S.Th.I
Sekretaris	: Fadri Kurniawan
Bendahara	: Effendi, S.Pd
Penanggung Jawab Ibadah	
dan Pengajaran	: Ridmu Hendri, SHI
	Riski Ramadhan
	Al Hapis
Penanggung Jawab Bahasa	: M. Rizki Akbar, M.Pd
	Yasinul Ihsan
	Fadri Kurniawan
Penanggung Jawab Kesehatan	
dan Kebersihan	: Hamid Kasman, S.Pd
	Hafiz Raihan A. Fauzan
:	
Penanggung Jawab Ekstrakurikuler	: Imam Maulana A.,SH.I, MH
	Tariq Aziz
	Anas Yususf Tarmizi
Penanggung Jawab Konseling	
dan Keasramaan	: Effendi, S.Pd
Penanggung Jawab PBQ	: Zulfadhli, S.Pd
Wali-Wali Kamar:	
Kamar Yalamlam	: Eko Friatama
	Ahmad Maulana
Kamar Mina	: Ahmad Zaki

Kamar Muzdalifah	: Yasinul Ikhsan
Kamar Safa Marwa	: Rahmat Dhani
Kamar Jeddah	: Hamid Kasman Hafizh Raihan A. fuzan
Kamar Libya	: Tariq Aziz
Kamar Sudan	: Fadri Kurniawan
Kamar Mesir	: Taufik Hidayat
Kamar Thoriq bin Ziyad	: Al Hapis
Kamar Abdullah bin Mas'ud	: Anas Yusuf Tarmizi
Kamar Abdurrahman bin Auf	: Anas Yusuf Tarmizi
Kamar Khalid bin Walid	: Rizki Fadlan

STRUKTUR ORGANISASI PENGASUHAN SANTRIWATI

PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

TAHUN AJARAN 2019-2020

Kepala	: Novia Safarda, Lc, M.Pd
Sekretaris	: Dilla Milvayana
Bendahara	: Miftah El-Husna, S.Psi
Penanggung jawab ibadah dan pengajaran	: Fadhilah Noor Sharah, S.Pd Raudhatul Jannah Nst.
Penanggung Jawab Bahasa	: Hardi Saputr, S.Pd.I Maisari, Lc Dwi Hanisa Era Fazira
Penanggung Jawab Kesehatan dan Kebersihan	: Verliza Ramadhani Gita Rizkia Sephiana Zalmi
Penanggung jawab Ekstrakurikuler	: Desi Haria, S.Pd.I Prilia Rahmayanti Rahmatul Mukarromah Hamira Sonya
Penanggung Jawab Konseling dan Keasramaan	: Layli Wahyuni, S.Pd.I Verliza Ramadhani Evi Wahyuni
Penanggung Jawab Pbq	: Wan Friska, Lc

Wali-wali kamar:

Kamar Nabilah	: Silvina
	Junika Putri
Kamar Afifah	: Prilia Rahmayanti
Kamar Halimah	: Rahmatul Mukarromah
	Era Fazira
Kamar Lathifah	: Miftah El-Husna, S.Psi
	Sharah. S.Pd
Kamar Rohimah	: Evi Wahyuni
	Dwi Hanisa
Kamar Aminah	: Gita Rizkia
Kamar Khadijah	: Raudhatul Jannah Nst.
Kamar Saudah	: Hamira Sonya
Kamar ‘Aisyah	: Sephiana Zalmi
Kamar Hafshah	: Verliza Ramadhani
Kamar Zainab	: Maisari, Lc
Kamar Romlah	: Nia Aulia
	Yusnerti Eka Sari
Kamar Shofiyyah	: Reza Mutia
	Dilla Milvayana

5. Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah sitem KMI dipadukan dengan sistem Madrasah, yakninya 100% seimbang. Pada awal berdiri menjadi Pondok Pesantren Modern Dinyyah Pasia, PPMD tidak mempunyai kepala sekolah. Sehingga jabatan kepala sekolah dirangkap oleh pimpinan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Dari tahun 1992-2003 sistem Ujian Nasional menginduk ke sekolah lain, artinya menumpang melaksanakan Ujian Nasional untuk MA ke Kubang Putiah dan MTs ke Panampuang. Namun pada tahun 2004 Pondok Pesantren modern Diniyyah Pasia sudah memiliki kepala sekolah baik tingkat MA maupun tingkat MTs. Sehingga setelah tahun itu Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia tidak lagi menumpang melaksnakan Ujian Nasional ke sekolah lain. Karena telah mengurus legalitas sekolah dan pelaksanaan Ujian Nasional sendiri.

Menurut kepala MTs Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia untuk perkembangan sistem pendidikan telah terlihat dari segi fasilitas belajar yang sudah sangat memadai dan dari segi kemampuan santri dan santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Selanjutnya dengan adanya legalitas sekolah sehingga dari sini juga

terlihat perkembangan sistem pendidikan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.[93]

E. Rencana Strategi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

1. Sekolah Tinggi Bahasa Asing

Direktur Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, ustadz Nashran Nazir menyampaikan bahwa basis akademik Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah bahasa. Yang menjadi perbedaan metode pembelajaan yang ada di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dengan sekolah lainnya adalah bagi para santri dan santriwati tidak cukup hanya memahami pelajaran saja, melainkan menguasai. Keberhasilan ukuran pelajaran di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah bias mengajar, karena ini adalah Kuliyyatul al-Mu'allimin al-Islamiyyah (KMI). Menurutnya "Ribuan langkah yang kita lalui harus dimulai dengan langkah yang pertama, yaitu Pondok. Untuk elanjutnya itu adalah Perguruan Tinggi.

Selanjutnya beliau menyampaikan bahwa tujuan serta fungsi dari dibangunnya Sekolah Tinggi Bahasa Asing ini adalah untuk Pembangunan Peradaban. Karena politik kita Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia bukanlah politik praktis, melainkan High Politik. Maksud dari High Politik adalah kita melakukan suatu perubahan itu melalui jalur pendidikan sedangkan jalurnya itu adalah

[93]Syarifuddin Nasution,, Kepala MTs PPM Diniyyah Pasia, wawancara pribadi, 07 Juli 2020, di Kantor KMI PPM Diniyyah Pasia, pukul 09.20 WIB.

Perguruan Tinggi, dan ini melalui jalur yang panjang. Adapun tahap awal yang dilakukan untuk pembangunan Sekolah Tinggi Bahasa Asing ini adalah mengurus aspek legalitas. Selanjutnya adalah, memfasilitasi orang yang ingin belajar bahasa Asing dengan cara mengadakan kursus. Untuk kesulitan dalam mendirikan rencana strategi Sekolah Tinggi Bahasa Asing itu tidak ada. Karena dari segi tanah, gedung, uang, serta dosen sudah kita miliki. Hanya saja pada tahun ini belum bias direalisasikan.[94]

2. Kemandirian Pangan

Maksud dari kemandirian pangan adalah Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia akan menghasilkan pengan sendiri. Tidak lagi membeli keluar, tetapi dikelola sendiri. Hal ini disampikan langsung oleh pimpinan besera direktur Pondom Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Karena saat ini Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia telah memiliki banyak sawah. Langlah awal yang dilakukan untuk terwujudnya hal ini adalah dengan memiliki rice mailing (penggilangan padi) sendiri. Dengan terwujudnya hal ini diharapkan kepada santri dan santriwati yang berprestasi akan diberikan reward dengan cara menggratiskan biaya sekolah di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.[95]

[94]Nashran Nazir, Direktur PPM Diniyyah Pasia, wawancara pribadi, 11 Juli 2020, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.12 WIB.

[95]Nawazir Muchtar, Pimpinan PPM Diniyyah Pasia, wawancara pribadi, 10 Juli 2020, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia, pukul 17.15 WIB.

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN FAKTOR PENGHAMBAT PERKEMBNGAN SERTA PERANAN PONDOK PESANTREN MODERN DINIYYAH PASIA

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya bergerak di bidang keagamaan melainkan juga bergerak di bidang pendidikan. Dibawah ini akan dijelaskan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat perkembangan serta bagaimana peranan Pondok Pesantren Modern DiniyyahPasia.

A. Faktor Pendukung

1. Disiplin

   Menurut Khairul Hafizh Kepala Pengasuhan santri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia melalui wawancara pribadi, mengungkapkan bahwasanya kemajuan dan ketertinggalan lembaga pendidikan apalagi yang notabene berasrama tiadak lepas dari disiplin yang diterapkan karena menyangkut dengan kenyamanan dan keamanan para santrinya.[96]

   Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia merupakan salah satu pesantren yang menerapkan seluruh santrinya baik dekat maupun berdomisili luar daerah wajib untuk tinggal di asrama. Maka hal

[96] Khairul Hafizh, Kepala Pengasuhan Putra, wawancara pribadi 14 Juli 2020, di Kantor Pengasuhan Santri PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.00 WIB.

pengikat bagi seluruh santri agar kegiatan dan tujuan lembaga adalah penerapan disiplin. Adapun disiplin yang diterapkan berlandaskankepada buku tatatertib yang telah di rancang semenjak tahun 2010 yang membagi jenis disiplin ringan, menengah dan berat. Penerapan disiplin ini bertujuannya agara para santri lebih terarah sehingga mendapatkan penghargaan dan juga mempunyai kewaspadaan diri dalam melakukan setiap kegiatan yang harus dijalani mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali sehingga lebih meminimalisir kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan mereka mendapatkan hukuman terhadap kesalahan mereka sesuai dengan buku tata tertib yang telah diterbitkan.

Penghargaan yang pernah diberikan terhadap para santri yang patuh dan terarah dalam melakukan kegiatan yang diterapkan seperti pemberian Al-Quran , buku bacaan yang mengandung pendidikan keagamaan bahkan sampai kepada pemberian uang tunai. Begitu juga bagi santri yang melakukan kesalahan juga mendapatkan hukuman yang dibagi kepada 3 kategoti yaitu ringan (pemberian nasehat), sedang (pembuatan surat perjanjian), dan berat (pengembalian kepada orang tua).[97]

[97] Khairul Hafizh, Kepala Pengasuhan Putra, wawancara pribadi 14 Juli 2020, di Kantor Pengasuhan Santri PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.08 WIB.

Masih melalui wawancara ini, Khairul Hafizh mengungkapkan dalam menerapkan disiplin ini pengasuhan santri sebagai penanggung jawab utama disiplin keasramaan membuat formulasi dalam sistemnya untuk menuju tujuan kenyamanan dan keamanan diasrma dengan adanya pembina asrama (Musyrif/Musyrifah), Mudabbir/ mudabbirah disetiap kamar dan OPPMD (Organisasi Pelajar Pondok Pesantren Modern Diniyyah) sebagai pelaksana kegiatan harian santri yang bermuara kepada pengasuhan santri dan kepada pimpinan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

2. Bahasa

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia menjadikan penerapan bahasa asing adalah sebagai ciri khas keberadaannya sebagai lembaga pendidikan yang bermutu. Bahasa asing yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah bahasa arab dan bahasa inggris dalam percakapan sehari-harinya. Sehingga out put para alumninya mampu untuk melakukan percakapan (muhadatsah) secara fasih.[98]

Dalam penerapan bahasa ini tidak serta merta santri langsung bisa tanpa melewati proses yang telah dibuat oleh lembaga bahasa Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Adapun proses yang dilalui mulai sejak santri kelas 1 diberikan pelajaran bahasa arab yang

[98] Khairul Hafizh, Kepala Pengasuhan Putra, wawancara pribadi 14 Juli 2020, di Kantor Pengasuhan Santri PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.15 WIB.

dinamakan dengan *Durus Al lughah* yang memakai metode secara langsung (*Thoriqah Mubasyarah*) tanpa ada penerjemahan bahasa. Begitu juga setiap paginya para santri dibekali 2 kosa kata bahasa asing *(Mufrodat/ vocabularies*) dan juga praktek langsung berbahasa (*Muhadatsah/Conversation*) dengan teman, kakak kelas bahkan dengan para Musrif/Musyrifah yang berlaku setiap minggunya.

3. Alumni

Keeksistensian Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sampai saat ini tidak lepas dari keberadaan dan prestasi alumninya sehingga masyarakat mengenal dan menilai lembaga ini layak juga untuk anak-anak nya dalam menuai pendidikan yang layak dan baik. Semenjak tahun 1991 Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia telah meluluskan lebih kurang 2000 santri dan santriwati yang dikukuhkan menjadi alumni, dan sekarang sudah eksis diberbagai wilayah. Adapun prestasi alumni Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia sekarang ada yang menjabat di kedutaan besar kuait di Indonesia, politikus, dosen, wirausahawan muda, penulis, dan tidak kalah nya lagi para pendidik kepondokan yang ada di Pondok Pesantren Modern Diniyyah 90% lebih adalah Alumni Pondok Pesantren Modern Diniyyah pasia sendiri dan ini jarang dimiliki oleh lembaga lainnya.[99]

[99] Khairul Hafizh, Kepala Pengasuhan Putra, wawancara pribadi 14 Juli 2020, di Kantor Pengasuhan Santri PPM Diniyyah Pasia, pukul 14.20 WIB.

B. Faktor Penghambat

Menurut Buya Nawazir melalui wawancara pribadi, Buya Nawazir rmenyampaikan bahwa selama berdiri menjadi Pondok Pesantren, Alhamdulillah tidak ada yang menjadi factor penghambat berdiri dan berkembangnya Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.[100]

C. Peranan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia

Dari tahun 1991 Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia selalu berproses, dan telah memproklamirkan bahwa Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia adalah milik umat. Bukan milik perseorangan, bukan milik masyarakat sekitar, bahkan bukan milik keluarga. Telah banyak hal yang dilakukan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia untuk bias memajukan dan mengembangkan sayap menjadi lembaga Pendidikan Islam yang mampu memberikan aura yang positif bukan hanya kepada keluarga besar Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, melainkan mampu memberikan sesuatu yang positif kepada masyarakat. Sebagai wujud pengbdiannya kepada masyarakat Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia terus berusaha untuk menyempurnakan tujuannya yaitu mengedepankan peranan penting dalam kehidupan masyarakat, baik itu dari segi keagamaan, pendidikan, maupun social-ekonomi. Adapun

[100] Nawazir Muchtar, Pimpinan PPM Diniyyah Pasia, wawancara pribadi, 10 Juli 2020, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia, pukul 17.20 WIB.

peranan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia bagi masyarakat adalah:[101]

1. **Peranan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Dalam Bidang Dakwah Dan Keagamaan**

   Peranan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dalam bidang dakwah dan keagamaan tidak berbeda dengan dakwah yang dilakukan oleh Nabi kita Muhammad SAW. Dalam bidang dakwah Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia juga memulai berdakwah kepada diri sendiri terlebih dahulu, selanjutnya beru berdakwah kepada sanak saudara, kerabat terdekat hingga akhirnya berdakwah kepada masyarakat. Dakwah yang disyiarkan oleh Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia lebih kepada penggunan metode *bil lisan*, karena lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

2. **Peranan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Dalam Bidang Sosial Dan Ekonomi**

   Peranan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Dalam Bidang Sosial Dan Ekonomi idak terlepas dari permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat khususnya masyarakat Pasia. Adapun

[101] Nawazir Muchtar, Pimpinan PPM Diniyyah Pasia, wawancara pribadi, 10 Juli 2020, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia, pukul 17.25 WIB.

kegiatan-kegiatan yang dilakukan Pondok Pesantren modern Diniyyah Pasia dalam kehidupan social adalah sebagai berikut:[102]

a) Mengadakan Bakti Sosial

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia selalu ikut serta melakukan gerakan bakti social bersama masyarakat sekitar. Banyak kegiatan yang diikuti oleh Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia, yang pada umumnya adalah bergotong royong membersihkan lingkungan sekitar. Hal ini dilakukan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia bersama masyarakat pada waktu setahun sekali.

b) Melakukan Kontrol Sosial

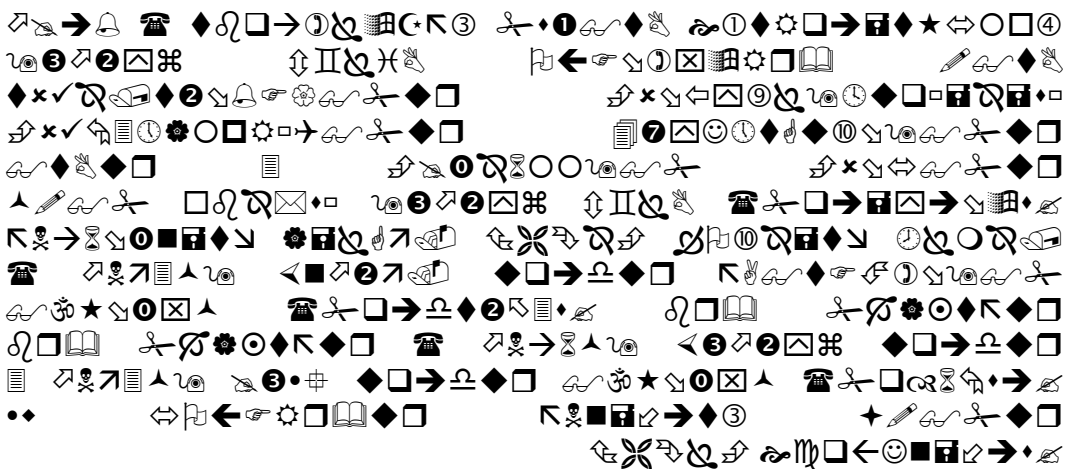
Pondok pesantren modern Diniyyah Pasia harus mampu menanamkan nilai-nilai dan loyalitas terhadap tatanan social masyarakat dengan melakukan control social kepada para peserta didik dan msayarakat sekitar.

c) Memberikan Santunan dan Beasiswa Kepada Anak Yatim serta Anak yang Kurang Mampu

Pondok pesantren modern Diniyyah Pasia merupakan lembaga social yang bergerak di bidang pendidikan. Karena dari awal diproklamirkan menjadi Pondok Pesantren Modern Diniyyah

[102]Nawazir Muchtar, "Perkembangan Koppontren dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat", Majalah Diniyyah, (terbitan perdana, 2009), hal. 2.

Pasia milik umat, maka Pondok Pesantren Diniyyah Pasia juga bertanggungjawab atas keberlangsungan pendidikan masyarakat terutamanya bagi mereka yang kurang mampu. Untuk membantu meringankan hal yang demikian maka Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia memberikan bantuan yang berupa santunan anak yatim serta pemberian beasiswa kepada peserta didik yang kurang mampu. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 215 yang berbunyi:



Artinya:" *Mereka bertanya kepadamu (Muhammad) tentang apa yang harus mereka infakkan. Katakanlah, "Harta apa saja yang kamu infakkan, hendaknya diperuntukkan bagi kedua orang tua, kerabat, anak yatim, orang msikin, dan orang yang dalam perjalanan."*(QS. Al-Baqarah [2]: 215).[103]

d) Pendidikan Keterampilan dan Koperasi

Pendidikan keterampilan yang diberikan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dapat berupa keterampilan tata boga, jahit

[103] Al-Qur'an, 2 (Al-Baqarah): 215.

menjahit serta bercocok tanam. Pendidikan keterampilan ini diberikan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia bertujuan untuk menanamkan sifat kemandirian kepada peserta didik, sehingga ketika tamat dari Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia mereka mempunyai bekal untuk melanjutkan kehidupan diluar nantinya. Sedangkan dalam bidang koperasi, Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia telah memiliki koperasi yang pengelolaannya juga melibatkan masyarakat. Selain para karyawannya berasal dari masyarakat, makanan yang diisi di koperasi juga diterima dari masyarakat. Hal ini menandakan bahwa begitu berperannya Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dalam keterlibatannya memajukan kesejahteraan masyarakat.

3. Peranan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dalamBidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan peran Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia terlihat sangat jelas, yaitu mampu mendirikan lembaga pendidikan Islam yang sangat diinginkan oleh masyarakat. Karena pada awal sejarah berdirinya masayarakat menginginkan bahwa adanya sekolah Islam yang berdiri khususnya di Kanagarian Pasia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang pada awal berdirinya telah diproklamirkan menjadi *milik ummat.* Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dapat terlihat pada setiap tahunnya. Karena pada setiap tahun dan setiap masa Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia selalu ada pembaharuan/perbaikan. Bukan hanya itu perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia juga dapat dilihat dari semakin meningkatnya jumlah santri dan santriwati Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Selain itu untuk tetap menjaga keeksistensiannya Pondok Pesantren Modern Diniyyah akan terus berjuang dalam memajukan bidang pendidikan agama dan ilmu umum. Selanjutnya bentuk perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dapat terlihat pada rencana strategi yang telah dirancang sedemikian rupa untuk meningkatkan peradaban dan bahasa.

Perkembangan Pondok Pesantren Diniyyah Pasia dapat terlihat pada bentuk kedisiplinan, penggunaan bahasa dan perkembangan alumni. Dengan adanya faktor ini banyak menarik minat masyarakat untuk memasukkan anaknya ke Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

Karena jika ketiga hal tersebut sudah ada, tidak banyak yang mereka pikirkan, hanya fokus kepada pembiayaan untuk masuk ke Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia berperan penting dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dilihat pada keterlibatan masyarakat di dalam Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Tahun 1991-2020, sebagai akhir dari penyelesaian skripsi ini penulis ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Penulis menyarankan khususnya keada mahasiswa Sejarah Peradaban Islam untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pondok pesantren dan diharapkan juga penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi terhadap ilmu pengetahuan.
2. Diharapkan kepada Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia agar terus menjalankan program dan rencana strategi yang telah dirancang dan yang sudah berjalan agar dapat menjadi manfaat bagi masyarakat.
3. Diharapkan kepada masyarakat umum dan para pembaca skripsi Sejarah Perkemabangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Tahun 1991-2020 ini dapat berguna untuk menambah wawasan keilmuan tentang sejarah pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Arsip Laporan tahunan Madrasah ke Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Tahun 2012 dan 2013. Pusdip & Litbang PPMD

Buku

Azra, Azyumardi. 2003. *Ensiklopedi Islam 3*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru van Hoeve.

Azra, Azyumardi. 1990. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi menuju Milenium Baru.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Bukhari, Khoruddin. 2000. *Problem Psikologi Kaum Santri: Resiko Insekuritas Kelekatan*. Yogyakarta: FKKB.

Burhanuddin, Jajat. 2006. *Mencetak muslim Modern; Peta Pendidikan Islam Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Didin Hafidudin. 1998. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press.

Hasbullah. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Marwan Saridjo. 1982. *Sejarah Pondok Pesantren di Indonesia*. Jakarta: Dharma Bhakti.

Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren: Suatu Kajian tentang Unsur dan Nilai Sistem Pendidikan*. Jakarta: INS.

Nazir, Nashran, dkk. 2013. *85 tahun Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia.* Diniyyah: Pasia.

Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual Pendidikan Islam di Nusantara*,. Jakarta: Kencana.

PPMD. 1978. *50 tahun Madrasah Diniyyah.* Diniyyah: Pasia.

Safarda, Novia, dkk. 2018. *90 tahun Diniyyah Pasia, Wahid Ka Alfin, Kiprah dan Pengabdian Diniyyah Pasia.* Diniyyah: Pasia.

Zuhriy, M. Syaifuddien . 2011. *Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf*. Walisongo, Vol. 19, No. 2.

Jurnal

Fitri, Widia. *Dinamika Pendidikan Islam di Minangkabau (86 tahun Perjalanan Madrasah Diniyyah Pasia)*, Volume : 6, Edisi 2, Desember 2014 Padang : Jurnal Aqidah Filsafat

Majalah

Muchtar, Nawazir. 2009. Perkembangan Koppontren dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat. Majalah Diniyyah, Terbitan perdana

Skripsi

Achada, Muhammad Yusuf. 2017. *Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Daruttauhid al-Alawiyah Potroyudan, Jepara, Jawa Tengah 1980-2016.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Hadi, Fitrahul. 2015. Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam Tahun 1991-2014. Padang: STKIP PGRI Sumbar.

Qamariyah, Siti Nurul. 2018. *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren al-Hidayah an-Nuuriyah Klampok Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik (1988-2016).* Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Rahmawati, Yeni. 2010. *Sejarah Berdiri dan Berkembangnya Pondok Pesantren al-Awwabin Kota Depok Tahun 1962-2008.* Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Yenti, Syefrida. 2009. *Perkembangan Pondok Pesantren Bustanul Huda Malus Kec. Sangir, Kab. Solok Selatan Tahun 1986-2008.* Padang: STKIP PGRI Sumbar.

Wibowo, Ahmad Edi. 2018. *Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren al-Falah Pacul Bojonegoro tahun 1978-2017.*Surabaya: UIN Sunan Ampel.

Wawancara

Hafizh, Khairul (Kepala Pengasuhan Santri) wawancara pribadi, tanggal 14 Juli 2020, di Kantor Pengasuhan Santri.

Hanifa, Dian Rivia (Waka Kurikulum) wawancara pribadi, tanggal 01 Mei 2019, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia.

Maldison (Kepala BUMD), wawancara pribadi tanggal 25 Juli 2020, di Kantor Kepala BUMD PPM Diniyyah Pasia.

Muchtar, Dhiya Ulhaq (Staf Pengajar dan Kepala Sarana dan Prasarana) wawancara pribadi, tanggal 03 Mei 2019, di Kantor Guru PPM Diniyyah Pasia dan tanggal 12 Juli 2020 di Kantor Kepala Sarana dan Prasarana PPM Diniyyah Pasia.

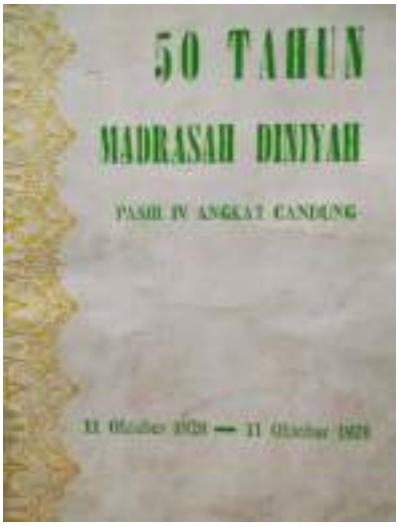
Muchtar, Nawazir (Pimpinan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia) wawancara pribadi, tanggal 29 April 2019, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia.

Nasution, Syarifuddin (Kepala MTs PPM Diniyyah Pasia) wawancara pribadi tanggal 07 Juli 2020, di Kantor KMI PPM Diniyyah Pasia.

Nazir, Nashran (Direktur Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia) wawancara pribadi, tanggal 11 Juli 2020, di Kantor Majelis Guru PPM Diniyyah Pasia

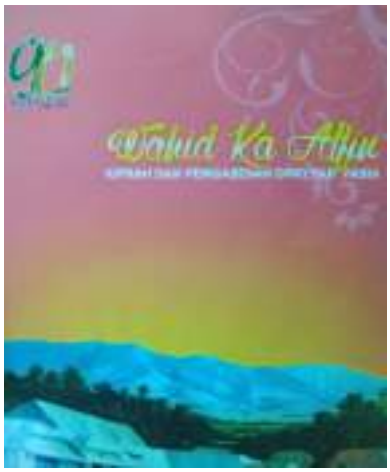
LAMPIRAN I

Buku-Buku Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia









Lampiran II

SURAT MENYURAT



Nomor : 104 / 2013

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN AGAM

PIAGAM IZIN OPERASIONAL
PONDOK PESANTREN

Atas nama Menteri Agama Republik Indonesia, berdasarkan atas Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Islam dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5877 Tahun 2016 tentang Pedoman Izin Operasional Pondok Pesantren, dengan ini Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam memberikan Piagam Izin Operasional Pondok Pesantren, kepada :

1.	Nama	: PP Modern Diniyah Pasia
2.	Nomor Statistik Pondok Pesantren	: 510013000014
3.	Alamat	
	Jalan	: Pasia
	Nagari	: Pasia
	Kecamatan	: IV Angkek
	Kabupaten	: Agam
4.	Tanggal Berdiri	: 19 September 1991
5.	Masa Berlaku	: 5 (lima) tahun
6.	Nama Yayasan/Badan/Lembaga	: Pengembangan Diniyah Pasia

Kepada Pondok Pesantren tersebut diberikan hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam dan hal-hal lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Lubuk Basung, 9 Juli 2013

a.n. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Agam,

H. HENDRI S, Ag, M. Pd

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN AGAM
NOMOR : 726 /2015

TENTANG
IZIN OPERASIONAL PONDOK PESANTREN
MODERN DINIYYAH PASIA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN AGAM

Menimbang :

d. Bahwa telah dilakukan verifikasi dan rekomendasi sebagaimana Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5877 Tahun 2014 tentang Pedoman Izin Operasional Pondok Pesantren terhadap Pondok Pesantren : **Modern Diniyah Pasia** ;

e. Bahwa dalam rangka kepastian hukum dan layanan pembinaan oleh instansi yang berwenang atas penyelenggaraan pondok pesantren **Modern Diniyah Pasia** perlu diterbitkan izin operasional bagi pondok pesantren yang bersangkutan ;

f. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam tentang Izin Operasional Pondok Pesantren : **Modern Diniyah Pasia**.

Mengingat :

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 20015 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 20015 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan (Lemboran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4769);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);

5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5150) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
6. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2014 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara);
7. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014 tentang perubahan Kesjuh Atas Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang kedudukan, Tugas, dan fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 592) sebagaimana telah beberapa kali diubat terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2014 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Laksana Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1114);
9. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 822);
11. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2014 tentang Satuan Pendidikan Muadalah pada Ponsok Pesantren(Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 972);

Memperhatikan : 3. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5877 Tahun 2014 tentang Pedoman Izin Operasional Pondok Pesantren;

4. Hasil verifikasi oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam yang dilaksanakan pada tanggal : 20 April 2015

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam tentang Izin Operasional Pondok Pesantren **Modern Diniyah Pasia;**

KESATU : Menetapkan Pondok pesantren **Modern Diniyah Pasia** berhak untuk mendapatkan izin operasional pondok pesantren dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Agam.

KEDUA : Pondok Pesantren sebagaimana dimaksud pada diktum pertama berkewajiban untuk menjaga nama baik lembaga dan menjunjung tinggi akan nilai Keindonesiaan, kebangsaan dan persatuan yang didasarkan atas Negara Kesatuan Republik Indonesia, Pancasila, UUD 1945, dan Bhineka Tunggal Ika

KETIGA : Pondok Pesantren sebagaimana dimaksud pada diktum pertama berhak untuk menyelenggarakan pendidikan keagamaan Islam dan mendapat fasilitas, pembinaan serta perlakuan yang diberlakukan sesuai peraturan perundang-undangan baik oleh masyarakat maupun instansi pemerintah.

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku selama 5 (lima) tahun terhitung mulai sejak tanggal ditetapkan. Selambat lambatnya 6 (enam) bulan sebelum izin operasional berakhir, pondok pesantren sebagaimana dimaksud pada dictum pertama berkewajiban melakukan perpanjangan kembali.

Ditetapkan di : Lubuk Basung
Pada tanggal : 04 Juni 2015

Kepala,

H. [illegible]
NIP. 19[illegible]031001



No. 13.18.00116

BADAN AKREDITASI NASIONAL
SEKOLAH/MADRASAH

SERTIFIKAT AKREDITASI

Berdasarkan Keputusan
Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Sumatera Barat
Nomor: 381/BAN-PROV/SK/XII/2018, menyatakan bahwa:

Sekolah/Madrasah	:	MA SWASTA PP MODERN DINIYAH PASIR
NPSN	:	10263697
Alamat	:	PASIA AMPEK ANGKEK, KABUPATEN AGAM

Terakreditasi A (UNGGUL) dengan Nilai 91

Sertifikat ini berlaku 5 (lima) tahun.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dengan menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE. Berdasarkan Pasal 11 UU ITE Tahun 2018, tanda tangan elektronik memiliki kekuatan hukum dan akibat hukum yang sah

Ditetapkan di Padang
Pada tanggal 01 Desember 2018

Ditandatangani secara elektronik oleh:
Ketua Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah
Dr. Toni Toharudin, M.Sc

NILAI AKREDITASI

MA SWASTA PP MODERN DINIYAH PASIR

No.	Komponen	Nilai
1	Standar Isi	95
2	Standar Proses	92
3	Standar Kompetensi Lulusan	89
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	86
5	Standar Sarana dan Prasarana	92
6	Standar Pengelolaan	93
7	Standar Pembiayaan	95
8	Standar Penilaian Pendidikan	90
	Nilai Akhir	91

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI:

Klasifikasi	Peringkat	Predikat
91 ≤ Nilai Akhir ≤ 100	A	Unggul
81 ≤ Nilai Akhir ≤ 90	B	Baik
71 ≤ Nilai Akhir ≤ 80	C	Cukup Baik
0 ≤ Nilai Akhir ≤ 70	TT	Tidak Terakreditasi



Dp 036406

BADAN AKREDITASI NASIONAL SEKOLAH / MADRASAH
(BAN-S/M)

Sertifikat Akreditasi

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA/MADRASAH TSANAWIYAH

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) menetapkan bahwa

Sekolah/Madrasah: **MTSS PP DINIYAH PASIE**

NPSN: **10311202**

Alamat: **Cibuak Ameh Nagari Pasie**
Kecamatan Ampek Angkek
Kabupaten/Kota: **Kabupaten Agam**
Provinsi: **Sumatera Barat**

telah diakreditasi dengan nilai **88** peringkat **A (Amat Baik)**

berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor **0796/BAP-SM/LL/X/2014**

Sertifikat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal **01 Oktober 2019**

Ditetapkan di: **Padang**
Pada tanggal: **02 Oktober 2014**

a.n. Ketua BAN-S/M
Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah
Provinsi **Sumatera Barat**

BAP-S/M

Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.
NIP

NILAI AKREDITASI

MTSS PP DINIYAH PASIE

No	Komponen	Nilai
1	Standar isi	89
2	Standar Proses	88
3	Standar Kompetensi Lulusan	89
4	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	89
5	Standar Sarana dan Prasarana	89
6	Standar Pengelolaan	84
7	Standar Pembiayaan	87
8	Standar Penilaian Pendidikan	85
	Nilai Akhir	88

KLASIFIKASI PERINGKAT AKREDITASI :

Klasifikasi	Peringkat
86 < Nilai < 100	A (Amat Baik)
71 < Nilai < 85	B (Baik)
56 < Nilai < 70	C (Cukup)

Ditetapkan di Padang

Pada tanggal 02 Oktober 2014

a.n. Ketua BAN-SM

Badan Akreditasi Provinsi Sekolah/Madrasah

Provinsi Sumatera Barat

Prof. Dr. H. Sofyarma Marsidin, M.Pd.

Ketua



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM

KECAMATAN AMPEK ANGKEK

Jln. Raya Bukittinggi Payakumbuh KM. 7 ■(0752) 427120 Biaro

www.agamkab.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 070/ /Tapem.Pel/2020

Setelah mempelajari Surat Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukitinggi nomor : B-498/In.26.4/TL.00/03/2020 tanggal 16 Maret 2020 perihal Surat Izin/ Rekomendasi Penelitian ,dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan susrvei/riset/penelitian/observasi/Data awal/Pemakaian Lokasi Praktek Lapangan di Kecamatan Ampek Angkek, yang dilakukan oleh :

Nama	:	**RAHMATUL MUKARROMAH**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Pekan Baru,14-11-1997
Pekerjaan	:	Pelajar/Mahasiswa
Alamat	:	Jl.Suka Karya, Rt/Rw 001/002,Kel.Tarai Bangun, Kec.Tambang, Kab.Kampar, Riau
Nomor Kartu Identitas	:	140103 541197 0002
Judul Kegiatan	:	Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Modren Diniyyah Pasia tahun 1991 – Sekarang.
Lokasi Kegiatan	:	Pondok Pesantren Modren Diniyyah Pasia.
Waktu Kegiatan	:	Maret s/d Juli 2020
Anggota	:	-

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan Izin Pengambilan Data.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan pengambilan data.
3. Mengirimkan laporan hasil kegiatan sebanyak 1 (satu) eksemplar untuk Camat.
4. Bilamana terjadi penyimpangan / Pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas maka rekomendasi pengambilan data ini dibatalkan.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Biaro, 26 Juni 2020
An. CAMAT AMPEK ANGKEK
Kasi Tapem dan Pelayanan

Ir. BIO ARNOON, MP
Nip. 19670330 199701 1 001

Tembusan :

1. Wakil Bupati Pada
2. Yang Bersangkutan
3. Arsip

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI
Nomor : B-499/In.26.4/HK.00.5/03/2020

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. **Rahmatul Mukarromah,** NIM. 4416026 tanggal 12 Maret 2020 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 jo PMA Nomor 52 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
5. PMA Nomor 35 Tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang Bersangkutan **"Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Tahun 1991-sekarang"**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	**: Drs. Miswar Munir, M. Ag**
NIP	: 195602051993031001
Pangkat/Gol.Ruang	: Lektor /Penata/III/c
Bidang Keahlian Pokok	: Bahasa Arab
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTINGGI
Pada tanggal : 16 Maret 2020

Dekan,

Dr. Hj. Rusmi Burhanuddin, Lc, M. Ag
NIP. 197305102000121002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 23875
Website : www.fuad.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : fuad@iainbukittinggi.ac.id

16 Maret 2020

Nomor : B-498/In.26.4/TL.00/03/2020
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak Camat Kecamatan Ampek Angkek
Kabupaten Agam

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama	:	**Rahmatul Mukarromah**
NIM	:	4416026
Program Studi	:	Sejarah Peradaban Islam
Judul Skripsi	:	**Sejarah Dan Perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia Tahun 1991-Sekarang**
Lokasi Penelitian	:	Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia
Waktu	:	Maret s/d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
DEKAN

Dr. H. Rusmi Burhanuddin, Lc, M. Ag
NIP. 197305102000121002

Lampiran III

DOKUMENTASI WAWANCARA







DOKUMENTASI BANGUNAN-BANGUNAN



Gambar. 01

Gedung Kampus I



Gambar. 02

Gedung Asrama Kampus II



Gambar. 03

Gedung Asrama Kampus III



Gambar. 04

Gedung Kampus IV



Gambar. 05

Masjid al-Jihad Kampus II



Gambar. 06

Masjid al-Barokah Kampus III



Gambar. 08

Ruang Makan Kampus III



Gambar. 09

Ruang Makan Kampus II




Gambar. 10

Rusunawa




Gambar. 11

Aula terbuka Kampus II

Lampiran IV

KISI-KISI WAWANCARA

A. Kisi-Kisi Wawancara dengan ustadz Drs. H. Nawazir Muchtar, Lc

1. Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia berdiri tidak terlepas dari peran para tokoh-tokoh pendirinya. Ada berapa tokoh pendiri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?
2. Apakah ketiga belas tokoh ini merupakan pengurus Yayasan Pengembangan Diniyyah Pasia ustadz?
3. Bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia secara umumnya dari awal berdiri menjadi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?
4. Apa saja kelebihan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dibandingkan dengan Pondok Pesantren yang ada di Sumatera Barat ustadz?
5. Apa saja peranan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?
6. Apa saja yang menjadi factor pendukung dan factor penghambat perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?
7. Bagaimana respon masyarakat ketika berdirinya Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?

B. Kisi-kisi Wawancara dengan ustadz Nashran Nazir, M.Pd

1. Tahun berapa antum masuk dan bergabung di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?
2. Dari tahun berapa ustadz diangkat menjadi Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?
3. Apakah ketika antum masuk ke Pondok sudah diangkat menjadi direktur ustadz?
4. Apa saja perbaharuan serta perubahan yang antum lakukakan ketika menjabat sebagai direktur ustadz?
5. Menurut pandangan antum, bagaimana perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?
6. Apa saja rencana-rencana kedepan yang telah dirancang untuk perkembangan Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?

C. Kisi-kisi Wawancara dengan ustadz Syarifuddin Nasution, S.Pd

1. Tahun berapa antum masuk ke Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?
2. Dari tahun berapa antum diangkat menjadi kepala MTs Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?
3. Bagaimana system pendidikan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?

4. Bagaimana perkembangan system pendidikan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?

D. Kisi-kisi Wawancara dengan ustadz Dhiya Ulhaq Muchtar, Lc, MA

1. Dari tahun berapa antum di angkat menjadi kepala sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasiamustadz?
2. Bagaimana perkembangan sarana dan prasarana Pomdok Pesantren Modern Diniyyah Pasia dari awal berdiri tahun 1991 ustadz?
3. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?
4. Secara garis besare, apa saja tugas antum sebagai kepala sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?
5. Apa harapan antum kedepannya mengenai sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ustadz?

E. Kisi-kisi Wawancara dengan ustadz Maldison, S.Pd.I, M.Pd

1. Kapan terbentuknya BUMD ustadz?
2. Apa tujuan dari terbentuknya BUMD ustadz?
3. Apa saja bentuk usaha yang dikelola oleh BUMD ustadz?
4. Sejauh ini bagaimana perkembangan usaha yang dikelola oleh BUMD ustadz?

F. Kisi-kisi Wawancara dengan ustadz Khairul Hafizh, S.Th.I

1. Bagaimana perkembangan dsiplin di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ust?
2. Apa tanggapan antum mengenai perkembangan bahasa di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ust?
3. bagaimana perkembangan alumni Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia ust?

G. Kisi-kisi Wawancara dengan ustadzah Dian Rivia Hanifa MM, S.Ag

1. Apakah kurikulum yang digunakan di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia bu?
2. Bagaimana penerapan kurikulum di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia bu?

RIWAYAT HIDUP



Nama/ NIM	:	Rahmatul Mukarromah/ 4416026
Fakultas/jurusan	:	FUAD/Sejarah Peradaban Islam (SPI)
Tempat lahir	:	Pekanbaru, 14 November 1997
Agama	:	Islam
Jumlah saudara	:	4 orang
Anak yang ke	:	3
Hobi	:	Membaca Al-Qur'an
e-mail	:	rahmatulmukarromah97@gmail.com
Alamat	:	Pekanbaru

Nama Orang Tua :

a.	Ayah	:	Drs. Tahzan Al Fajri (alm)
	Pekerjaan	:	-
b.	Ibu	:	Desmawati
	Pekerjaan	:	Guru MDA
	Alamat	:	Jl. Karya Masa RT 001 RW 002 Desa Tarai Bangun, Kecematan Tambang, Kabupaten Kampar, Pekanabaru, Provinsi Riau

Riwayat pendidikan

a.	SDN O29 Tarai Bangun	Tahun 2009
b.	MTs PPM Diniyyah Pasia	Tahun 2012
c.	MA PPM Diniyyah Pasia	Tahun 2015
d.	Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Program Studi S1 Sejarah Peradaban Islam	Tahun 2020

Pengalaman organisasi

a.Bagian Pengajaran di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia (2013-2014).

b. Bagian Ekstrakurikuler bidang Pramuka di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia (2016-2017).

c. Anggota HMJ SPI bidang internal IAIN Bukittinggi (2017-2018)

d. Bagian Ekstrakurikuler bidang Olahraga di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia (2019-2020).

Moto Hidup:

"Apapun yang terjadi selalu berpikiran positif. Kita hanya bisa berencana tetapi kita tidak bisa memprediksi, kita hanya bisa berusaha tanpa tahu hasilnya bagaimana. Serahkan segala sesuatunya kepada Sang Maha Pencipta. Hidup sekali Hiduplah yang Berarti."

Penulis

RAHMATUL MUKARROMAH